

**PENGARUH METODE BCM TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIKIH MATERI SHALAT FARDU KELAS II DI
MI AL-HIKMAH POLAMAN MIJEN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Rian Linda Astuti

NIM: 1503096052

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Linda Astuti
NIM : 1503096052
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE BCM TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIKIH MATERI SHALAT FARDU KELAS II DI
MI AL-HIKMAH POLAMAN MIJEN SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Februari 2020

Pembuat Pernyataan,



Rian Linda Astuti

NIM: 1503096052



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Metode BCM Terhadap Peningkatan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Fardu Kelas II Di MI- Al Hikmah Polama Mijen Semarang.**

Nama : Rian Linda Astuti

NIM : 1503096052

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 19 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Kristi Liani Purwanti, S, Si., M. Pd
NIP.198107182009122002

Penguji I,

H. Fakrur Rozi, M. Ag
NIP.196912201995031001

Sekretaris,

Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
NIP. 195702021992032001

Penguji II

Ubaidillah, M. Ag
NIP. 197308262002121001

Pembimbing

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.
NIP.197601302005012001

NOTA DIAS

Semarang, 7 Februari 2020

Kepada
Yth. Dekan akultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Metode BCM Terhadap Peningkatan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Fardu Kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang**

Nama : Rian Linda Astuti

NIM : 1503096052

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada akultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd

NIP: 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Metode BCM Terhadap Peningkatan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Fardu Kelas II di MI-Al-Hikmah Polama Mijen Semarang

Penulis : Rian Linda Astuti
NIM : 1503096052

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode BMC (Bermain, Cerita Menyanyi) terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fikih materi shalat fardu kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIA dan IIB dengan jumlah keseluruhan 36 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IIA yang berjumlah 18 siswa dan kelas IIB Yang berjumlah 18 siswa. Seluruh populasi ini dijadikan sampel penelitian, adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIB sebagai kelas kontrol.

Data hasil penelitian yang terkumpul, dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Rata-rata nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan metode BCM $\bar{X}_1 = 79.1111$ dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode BCM = 71.6667 berdasarkan uji perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2.08425$ dan $t_{tabel} = 2,032$ uji t akhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka penggunaan metode BCM berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fikih materi shalat fardu kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang.

Kata Kunci: *Metode BCM, Keterampilan Psikomotorik,*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Huruf Diftong:

au = أُوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Metoda BCM Terhadap Peningkatan Keterampilan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Fardhu Kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang” ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di dunia hingga di hari akhir.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Atas bantuan yang diberikan selama penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd, selaku Ketua Jurusan, Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.

3. Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Dosen, karyawan, dan seluruh *civitas* akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Imam Tobroni, S.Ag., selaku Kepala Madrasah MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang beserta staf dan dewan guru yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama proses penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Teruntuk Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Sukarjan dan Ibu Sumarmi yang selalu percaya, setia menunggu dan mendoakan penulis dalam mewujudkan cita-cita, serta memberikan dorongan moral dan materi selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
7. Kakak-kakak ku yang selalu memberi semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis: Nurwanto, Ainur Rohmah, Nulfi Setiyana, Nugrahanto.
8. Sahabatku Indah Khoirum Mu'filah, Enjelica Oviednanda, Lutfi Nuraida, Listiani Maq'firoh, Novi Safitri, Safuan Mahmudah Fudin, Eko, yang selalu baik, perhatian dan menyayangi serta memberi motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2015, khususnya PGMI B 2015 yang selama hampir 4 tahun selalu menemani dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

10. Teman-teman PPL MI Al-Hikmah Polaman yang telah memberikan persaudaraan, cinta, dan pengalaman berharga.
11. Teman-teman KKN Reguler Posko 59 Desa Tlogo Pandogan yang telah menjadi keluarga tanpa KK dan memberikan kenangan terindah kepada penulis.
12. Keluarga Wisma Al-Izzah, Al-Hamra dan Wisma Az-Zahra 2015-2019 tersayang (Mbak. Ugan, Upik, Bu'Tri, Salsa, Dik Lusi, Dik Dian, Dik Lela, Dik Ovi, Dik Kunti, Dik Evi, Dek Leli, Dek Agni, Dik Melvi, Dik Citra, Dik Mira) yang telah memberikan tempat ternyaman dan persaudaraan serta hari-hari yang bahagia kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan moril maupun materiil demi terselesainya skripsi ini. Penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik dari pihak-pihak tersebut diterima dan dibalas Allah dengan sebaik-baiknya balasan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. *Aamiin.*

Semarang, 7 Februari 2020

Penulis



Rian Linda Astuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4

BAB II METODE BCM DAN KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI SHALAT FARDU

A. Landasan Teori	7
1. Metode BCM.....	7
a. Pengertian Metode BCM	7
b. Langkah-langkah Metode BCM	11
1) Bermain	11
2) Cerita	11

3) Menyanyi.....	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode BCM.....	13
1) Bermain.....	13
2) Cerita.....	14
3) Menyanyi.....	15
2. Mata Pelajaran Fikih.....	16
3. Keterampilan Psikomotorik.....	22
a. Pengertian	22
b. Wujud dan Bentuk Keterampilan Psikomotorik.....	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Psikomotorik.....	28
d. Aspek-aspek Penilaian Psikomotorik	29
B. Kajian Pustaka	30
C. Rumusan Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi Penelitian.....	36
D. Variabel Indikator Penelitian	37
E. Tekni Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
C. Kata Penutup.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desain Penelitian Eksperimen.....	35
Tabel 4.1	: Daftar Nilai Siswa Pretest Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.2	: Daftar Nilai Siswa Pretest Kelas Kontrol	54
Tabel 4.3	: Hasil Uji Normalitas Tahap Awal.....	55
Tabel 4.4	: Hasil Uji Homogenita.....	57
Tabel 4.5	: Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	58
Tabel 4.6	: Daftar Nilai Siswa Posttestt Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.7	: Daftar Nilai Siswa Posttestt Kelas Kontrol	61
Tabel 4.8	: Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir.....	62
Tabel 4.9	: Hasil Uji Homogenitas Nilai Akhir	63
Tabel 4.10	: Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 2	: Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
LAMPIRAN 3	: Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 4	: Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol
LAMPIRAN 5a	: Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol
LAMPIRAN 5b	: Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 6	: Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
LAMPIRAN 7	: Uji Kesamaan Dua Rata-rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
LAMPIRAN 8	: Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 9	: Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
LAMPIRAN 10a	: Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
LAMPIRAN 10b	: Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 11	: Uji Homogenitas <i>Posttest t</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
LAMPIRAN 12	: Uji Perbedaan Dua Rata-rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
LAMPIRAN 13	: RPP Kelas Eksperimen Ke-1
LAMPIRAN 14	: RPP Kelas Eksperimen Ke-2
LAMPIRAN 15	: RPP Kelas Kontrol Ke-1
LAMPIRAN 16	: RPP Kelas Kontrol Ke-2
LAMPIRAN 17	: Rubrik Penilaian UnjukKerja Psikomotorik

LAMPIRAN 18	Lembar Observasi Penilaian Psikomotorik Unjuk Kerja
LAMPIRAN 19	Kisi-kisi
LAMPIRAN 20	Media BCM
LAMPIRAN 21	Dokumentasi Penelitian
LAMPIRAN 22	Surat Penunjukan Dosbing
LAMPIRAN 23	Surat Izin Riset
LAMPIRAN 24	Surat Keterangan Riset
LAMPIRAN 25	Uji Laboratorium
LAMPIRAN 26	Profil Sekolah
LAMPIRAN 27	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pembelajaran di kelas rendah khususnya kelas II dari hasil observasi peneliti, siswa belum terfokus sepenuhnya pada pembelajaran. Dilihat dari sikap anak pada saat proses belajar mengajar siswa masih senang bermain, bercerita dan menyanyi dengan teman sebangku dan teman sekelasnya. Siswa terkadang meninggalkan kelas hanya untuk bermain di saat jam pelajaran masih berlangsung.² Berdasarkan hasil observasi tersebut untuk mendukung pembelajaran agar terlaksana dengan efektif peneliti menggunakan metode BCM

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1).

² Hasil Observasi Peneliti, Pembelajaran Fikih kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang pada 2 November 2019.

(Bermain Cerita Menyanyi) dalam penerapan pembelajaran, dimana metode BCM ini dianggap efektif dikarenakan dengan bermain sambil belajar siswa tidak akan merasa bosan sehingga terdapat motivasi belajar yang tumbuh dalam diri siswa.

Menurut seorang ahli perkembangan manusia Papapila dalam bukunya yang berjudul *Human Development* yang dikutip oleh M. Thobroni dan Fairuzul Mumtaz dalam bukunya yang berjudul *Mendongkrak Kecerdasan Anak Melalui Bermain dan Permainan* menyatakan bahwa dunia anak-anak adalah dunia bermain. Lewat bermain, anak-anak mempelajari hal baru, kapan harus menggunakan keahlian tersebut, serta memuaskan apa yang menjadi kebutuhannya. Ketika bermain anak-anak menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi indra tubuh, mengeksplorasi, merespon dunia sekitar serta menemukan seperti apa dunia dan diri mereka sendiri.³

Di MI Al-Hikmah Polaman Mijen berdasarkan hasil observasi peneliti dalam pembelajaran fikih khususnya materi shalat masih cenderung menggunakan metode ceramah dan praktik secara monoton hal ini yang membuat siswa kurang termotivasi dan cenderung pasif dalam pembelajaran

³ M. Thobroni dan Fairuzul Mumtaz, *Mendongkrak Kecerdasan Anak Melalui Bermain dan Permainan*, (Jogjakarta: KATAHATI, 2013), hlm. 39-40.

dikarenakan kurangnya inovasi pada saat mengajar.⁴ Mata Pelajaran fikih khususnya materi shalat fardu merupakan pembelajaran yang membutuhkan peran aktif keterampilan psikomotorik siswa. Materi shalat akan lebih mudah dipahami dan dipraktikkan jika di ajarkan menggunakan metode yang tepat. Dalam pembelajaran shalat lebih menekankan gerak anggota tubuh dan skil dimana psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (skill) kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tersebut.⁵

Metode BCM hadir sebagai solusi permasalahan yang di hadapi di MI Al-Hikmah Polaman Mijen. Pembelajaran akan lebih mudah ditangkap dengan menggunakan cerita. Cerita merupakan media yang paling tepat untuk menyampaikan kepada anak-anak, karena melalui media ini sipembawa cerita dapat mengajak anak untuk membayangkan perilaku seseorang yang menjadi tokoh idola dan menjadi panutannya.⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat

⁴ Hasil Observasi Pembelajaran Fikih Kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang pada 2 November 2019.

⁵ Abazariant.blogspot.com/2012/10/deinisi-kognitif-afektif-dan-pesikomotor.html, diakses 6 Mei 2019 pukul 23.00 WIB.

⁶ Muhammad Fauzuddin, *Pembelajaran Paud Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 17.

disimpulkan bahwa dengan menjadikan materi menjadi sebuah cerita akan lebih mempermudah siswa dalam memahami materi dan mempraktikan dalam kegiatan sehari-hari.

Pembelajaran dapat diselingi dengan kegiatan menyanyi agar tidak membosankan dan membuat suasana belajar semakin menarik. Menyanyi di sini bukan hanya sekedar menyanyi melainkan lirik lagu dalam bernyanyi berisikan materi pembelajaran dan gerakan yang mencerminkan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh metode BCM terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik siswa pada matapelajaran fikih materi shalat fardu kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh metode BCM terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fikih materi shalat fardu kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode BCM terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fikih materi shalat fardu kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan semua pihak yang berkaitan. Adapun secara garis besar, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Secara Teoritik

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memberikan informasi mengenai pengaruh metode BCM terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fikih materi shalat fardu kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Menumbuhkan motivasi belajar aktif dan menyenangkan guna memahami dan mempermudah siswa dalam pembelajaran.

2) Bagi Guru

- a) Mengembangkan kemampuan mengajar siswa
- b) Mengetahui metode baru yang dapat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran
- c) Menjadi motivasi dalam mengembangkan ide dan kreativitas dalam proses belajar mengajar.

3) Bagi MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang

Sebagai bahan acuan madrasah untuk menanamkan sekaligus menerapkan metode BCM sebagai salah satu metode dalam kegiatan pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Sebagai calon guru MI, penelitian ini akan memberikan informasi dan pengetahuan terkait pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar guna menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

BAB II

METODE BCM DAN KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK

SISWA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI SHALAT

FARDU

A. Deskripsi Teori

1. Metode BCM

a. Pengertian Metode BCM

BCM merupakan singkatan dari Bermain, Cerita, Menyanyi. Metode Bermain adalah metode yang memainkan suatu peran, alat atau benda sesuai dengan tema yang bertujuan untuk memperdalam materi dengan mudah untuk mencapai tujuan belajarnya. Dengan metode ini anak akan memiliki daya ingat yang lebih.⁷

Istilah bermain berasal dari kata “main”. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa istilah bermain berasal dari kata dasar main yang berarti melakukan aktivitas atau kegiatan untuk menyenangkan hati. Dalam konteks ini bermain harus dipahami sebagai upaya menjadikan anak senang, nyaman, ceria dan bersemangat.⁸

⁷ Purniadi Putra, “Hubungan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi (BCM) dengan Prestasi Belajar Siswa SD Menurut Prsepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, *Jurnal Program Studi PGMI*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2017), hlm. 148-49.

⁸ M. Fadlillah, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 6-7.

Bermain juga mengembangkan aspek fisik motorik yaitu melalui permainan motorik kasar dan halus, kemampuan mengontrol anggota tubuh, belajar keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata dan tangan dan lain sebagainya.⁹

Adapun fungsi dan manfaat bermain yaitu antaralain sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan Kreativitas
- 2) Mengembangkan Keterampilan Sosial
- 3) Mengembangkan Keterampilan Psikomotorik
- 4) Mengembangkan Kemampuan Berbahasa
- 5) Sebagai Sarana Terapi untuk Mengatasi masalah-masalah Psikologis (*Psychological Problems*)¹⁰

Metode bercerita adalah menuturkan atau menyampaikan cerita secara lisan kepada anak didik sehingga dengan cerita tersebut dapat disampaikan pesan-pesan yang baik. Dalam Q.S. Yusuf (12): 3

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya: “kami menceritakan kepadamu yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur’an ini kepadamu, Dan

⁹ Muhammad Fauzuddin, *Pembelajaran Paud Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 15.

¹⁰ Agoes Dariyo, *Pesikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 230.

sesungguhnya kamu sebelum kamu sebelum aku mewahyukan adalah termasuk orang-orang yang lalai”.¹¹

Menurut Dhieni yang dikutip oleh Ema Aprianti bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan, oleh karena itu orang yang menyajikan cerita tersebut menyampaikannya dengan menarik.¹²

Adapun manfaat cerita bagi anak adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Mengembangkan sikap mental yang sesuai dengan ajaran agama Islam
- 2) Memahami perbuatan yang terpuji dan yang tercela

¹¹ Purniadi Putra, “Hubungan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) DENGAN Prestasi Belajar Siswa SD menurut Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, *Jurnal Pendidikan*, (Volume 4. Nomor 2. Tahun 2017), hlm. 154.

¹² Ema Aprianti, “Penerapan Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Di Kober Baiturrohim Kabupaten Bandung Barat”, *e-jurnal*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2017), hlm. 204.

¹³ Muhammad Fauzuddin, *Pembelajaran Paud Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 20-21.

- 3) Menyiapkan anak dapat hidup sebagai makhluk sosial dalam masyarakat
- 4) Mengembangkan kemampuan untuk berimajinasi logis dan sistematis
- 5) Mengubah sikap anak untuk memahami diri sendiri dan lingkungannya
- 6) Membentuk akhlak yang mulia sesuai dengan aqidah Islamiyah

Metode menyanyi adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi peserta didik dengan menyanyikan lagu yang sesuai dengan materi pelajaran.¹⁴ Pada hakikatnya fungsi bernyanyi bagi anak adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Bahasa emosi

Dengan menyanyi seorang anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, sedih, lucu, haru dan sebagainya.

- 2) Bahasa nada

¹⁴ Purniadi Putra, “Hubungan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi (BCM) dengan Prestasi Belajar Siswa SD Menurut Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, *Jurnal Program Studi PGMI*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2017), hlm. 154.

¹⁵ Ema Aprianti, “Penerapan Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Di Kober Baiturrohman Kabupaten Bandung Barat”, *e-jurnal*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2017), hlm. 205.

Bagi anak nyanyian dapat didengar, dapat dinyanyikan, dan dikomunikasikan sebagai bahasa ekspresi.

3) Bahasa gerak

Gerak pada nyanyian tergambar pada birama gerak atau ketukan yang teratur, irama dan melodi.

b. Langkah-langkah Metode BCM

1) Bermain

- a) Merumuskan tujuan instruksional
- b) Memilih topik (sub topik) yang akan dipakai sebagai permainan
- c) Merinci kegiatan belajar-mengajar
- d) Menyiapkan alat-alat atau sarana yang akan dipakai sebagai alat permainan¹⁶

2) Cerita

- a) Menentukan tujuan dan tema cerita
- b) Menetapkan bentuk cerita
- c) Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita tentunya sesuai dengan bentuk cerita
- d) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita diantaranya: menyampaikan tujuan dan tema cerita, mengatur tempat duduk,

¹⁶ Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Jakarta : PT. Luxima Metro Media, 2014), hlm. 128.

melaksanakan kegiatan pembukaan, mengembangkan cerita, menetapkan teknik bertutur, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita

- e) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita¹⁷

3) Menyanyi

- a) Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan
- b) Merumuskan dengan benar materi apa saja yang harus dikuasai dan dihafal oleh peserta didik
- c) Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik
- d) Menyusun informasi, konsep, fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih
- e) Guru mempraktikan terlebih dahulu, menyanyikanya pada saat pembelajaran
- f) Mendemonstrasikanya bersama-sama secara berulang-ulang
- g) Usahakan untuk diikuti dengan gerakan tubuh yang sesuai

¹⁷ Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 129.

- h) Memberikan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.¹⁸

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode BCM

1) Bermain

Kelebihan metode bermain, adapun kelebihan metode bermain adalah sebagai berikut:

- a) Dapat membangkitkan motivasi siswa
- b) Dapat memupuk rasa solidaritas dan kerjasama¹⁹

Kelemahan metode bermain, adapun kelemahan metode bermain adalah sebagai berikut

- a) Tidak semua topik dapat disajikan dengan metode bermain
- b) Memakan banyak waktu
- c) Mungkin terjadi pertengkaran
- d) Permainan mungkin akan mengganggu ketenangan kelas-kelas disekitarnya²⁰

2) Cerita

¹⁸ Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 129.

¹⁹ Puji Santoso, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd*, Jakarta: Universitas Terbuka. hlm. 16.

²⁰.Puji Santoso, *Materi dan...*, hlm. 16-17.

Kelebihan metode cerita, adapun kelebihan metode cerita adalah sebagai berikut:

- a) Dapat menjangkau jumlah anak yang relatif banyak
- b) Waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efekti dan efisien
- c) Pengaturan kelas menjadi lebih sederhana
- d) Guru dapat menguasai kelas dengan mudah
- e) Secara relatif tidak banyak memerlukan biaya²¹

Kekurangan metode cerita, adapun kekurangan metode cerita adalah sebagai berikut:

- a) Anak didik menjadi pasif, karena lebih banyak mendengarkan.
- b) Kurang merangsang perkembangan kreativitas dan kemampuan siswa untuk mengutarakan pendapatnya.
- c) Daya serap atau daya tangkap anak didik berbeda dan masih lemah sehingga sukar dipahami tujuan pokok isi cerita.
- d) Cepat menumbuhkan rasa bosan terutama apabila penyajiannya tidak menarik.²²

²¹ Lilis Darmila, dkk., “Pengaruh Metode Bercerita terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hajah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung”, *Jurnal Raudhah*, (Vol. 06, No. 01, tahun 2018), hlm. 7.

3) Menyanyi

Kelebihan metode menyanyi, adapun kelebihan metode menyanyi adalah sebagai berikut:

- a) Melibatkan seluruh siswa agar dapat berpartisipasi dan memiliki kesempatan untuksaling bekerjasama
- b) Siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh
- c) Cocok digunakan pada kelas kecil
- d) Dapat membangkitkan semangat belajar para siswa karena suasana menjadi hidup dan menyenangkan
- e) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas
- f) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.²³

Kekurangan metode menyanyi, adapun kekurangan metode menyanyi adalah sebagai berikut:

²² Lilis Darmila, dkk., “Pengaruh Metode Bercerita terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hajah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung”, *Jurnal Raudhah*, (Vol. 06, No. 01, tahun 2018), hlm. 7.

²³ Wiwin Fachrudin Yusuf dan Imatuzzahiro, “Metode Bernyanyi Arab Dengan Menggunakan Media Eraser Walk Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab”, *Jurnal Al-Ghazwal*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2017), hlm. 193.

- a) Sebagian siswa yang tidak ikut bernyanyi menjadi kurang efektif
- b) Banyak memakan waktu
- c) Memerlukan tempat yang luas
- d) Kelas lain sering terganggu oleh suara yang dihasilkan siswa²⁴

2. Mata Pelajaran Fikih

Fikih adalah istilah lain yang digunakan untuk menyebut hukum Islam, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada materi shalat fardhu. Pengertian shalat secara bahasa adalah doa, sedangkan secara agama adalah ibadah yang terdiri dari berapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbi dan diakhiri dengan salam. Dalam Q.S. An-Nisa (4): 103)

....إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

“Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman”²⁵

²⁴ Wiwin Fachrudin Yusuf dan Imatuzzahiro, “Metode Bernyanyi Arab Dengan Menggunakan Media Eraser Walk Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab”, *Jurnal Al-Ghazwal*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2017), hlm. 193.

²⁵E-book: M. Masykuri Abdurrahman dan Mokh. Syaiful Bakhri, *Kupas Tuntas Salat Tata Cara dan Hikmahnya*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 55.

Shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam yang dinamakan shalat fardhu. Shalat fardhu ada 5 yakni:

- 1) Dhuhur 4 rakaat
- 2) Ashar 4 rakaat
- 3) Magrib 3 rakaat
- 4) Isya 4 rakaat
- 5) Subuh 2 rakaat

Rukun shalat adalah bagian pokok dari shalat itu sendiri. Artinya perbuatan dalam shalat yang harus dikerjakan karena jika ditinggalkan shalatnya menjadi tidak sah. Rukun shalat yaitu:²⁶

1. Niat
2. Berdiri (jika mampu)
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surah Al Fatihah
5. Rukuk serta tumaninah
6. I'tidal serta tumaninah
7. Sujud serta tumaninah
8. Duduk diantara dua sujud serta tumaninah
9. Duduk membaca tasyahut awal
10. Membaca shalawat nabi
11. Duduk tasyahud akhir

²⁶ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyid Hawwas, *Fikih Ibadah*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 187.

12. Membaca tasyahud akhir
13. Memberi salam yang pertama (kekanan)
14. Menertibkan rukun

Berikut ini adalah tatacara shalat beserta bacaan dalam shalat:

- 1) Berdiri tegak menghadap kiblat dan membaca niat
Niat shalat dibaca sesuai menurut shalat yang sedang di kerjakannya. Ketika kita akan melaksanakan shalat subuh maka kita membaca niat shalat subuh dan apabila kita akan melakukan shalat zuhur maka yang dibaca adalah niat shalat zuhur begitu seterusnya.
- 2) Mengangkat kedua belah tangan serta membaca takbiratul ihram. Bacaan takbiratul ihram yakni “Allahu Akbar”
- 3) Setelah takbiratul ihram kedua belah tangan disendakepkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّ الْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّ سُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا. اِنِّيْ وَجَّهْتُ
وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوٰتِ وَّالْاَرْضَ حَنِیْفًا مُّسْلِمًا وَّمَا اَنَا مِنَ
الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ.
لَا شَرِيْكَ لَهُ. وَبِذَلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

“Allah maha besar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji hanya kepunyaan Allah, pujian yang banyak, dan Maha suci Allah diwaktu pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku (hatiku) kepada Tuhan yang

menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan dan aku bukanlah dari golongan kaum musrikin. Sesungguhnya syahadatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin.”

- 4) Setelah membaca doa iftitah, kemudian membaca surah Al-Fatihah.
- 5) Selain membaca Al-Fatihah pada rakaat yang pertama dan kedua bagi orang yang shalat sendirian atau imam, disunahkan membaca surah pendek atau ayat Al-Quran.

- 6) Melakukan rukuk

Setelah membaca surah, lalu mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membacaa “Allahu akbar”, kemudian melakukan rukuk (badan membungkuk, kedua tangan memegang lutut dan ditekan antara punggung dan kepala supaya rata) kemudian membaca tasbih

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

“Maha suci Tuhanku, Tuhan Yang Mahaagung serta memujilah aku kepada-Nya.”

- 7) I’tidal

Selesai rukuk, lalu bangkit dengan tegak dengan mengangkat kedua belah tangan serentang telinga, seraya membaca

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

“Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya.”

Pada waktu berdiri tegak (I'tidal) lalu membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلَءُ السَّمَوَاتِ وَمِلَءُ الْأَرْضِ وَمِلَءُ مَا شِئْتَ مِنْ
شَيْءٍ بَعْدُ

“Ya Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu”.

8) Sujud

Setelah I'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca “Allahu akbar,” dan setelah sujud membaca tasbeih sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

“Mahasuci Tuhanku, Tuhan Yang Mahatinggi serta memujilah aku kepada-Nya.”

9) Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca “Allahu akbar”, dan setelah duduk membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَرَحْمَتِي وَارْحَمْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعِزَّنِي
“Ya Allah, ampunilah dosaku, belaskasihanilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan berilah rizeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.”

10) Sujud kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

11) Duduk tasyahud/tahiyat awal

Pada rakaat kedua, kalau shalat kita tiga rakaat, maka pada rakaat kedua kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki, dengan bacaannya:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. أَسْلَامٌ عَلَيْكَ
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

“Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kedudukan itu kepunyaan Allah.

Keselamatan atas engkau wahai Nabi Muhammad, demikian pula rahmat Allah dan berkah-Nya.

Keselamatan dicurahkan pula untuk kami dan atas seluruh hamba Allah yang shaleh-salehah.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Ya Allah! Limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad”.

12) Tasyahud akhir

Bacaan tasyahud/tahiyat akhir ialah seperti tahiyat awal yang ditambah dengan shalawat atas keluarga Nabi Muhammad, dan lafalnya sebagai berikut:

وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

“Ya Allah! Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad”.

13) Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian salam dengan menengokkekanan dan kekiri dengan membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

“Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”²⁷

3. Keterampilan Psikomotorik

a. Pengertian

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan. Keterampilan berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia). Keterampilan adalah kemampuan teknis untuk melakukan suatu perbuatan sebagai aplikasi atau penerapan dari pengetahuan teoritis.²⁸

²⁷Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), hlm. 38-47

²⁸ Sudarso, “Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Al Lubab*, (Volume 1, No.1, 2016), hlm. 107.

Menurut Dunnette dalam jurnal Khoiro Ummatin keterampilan merupakan pengetahuan yang di dapatkan dan dikembangkan melalui latihan atau *training* dan pengalaman dengan melakukan berbagai tugas. Pengertian keterampilan menurut Gordon adalah kemampuan pekerjaan secara mudah dan cermat. Pengertian ini biasanya lebih cenderung pada aktifitas motorik.²⁹

Keterampilan erat kaitannya dengan kecakapan fisik dimana fisik merupakan bagian dari psikomotorik. Perkataan psikomotor berhubungan dengan kata “*motor, sesory motor* atau *perceptual-motor*”. Jadi, ranah psikomotor berhubungan dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya.³⁰ Dalam psikologi, kata motor diartikan sebagai segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi/rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia psikomotorik diartikan sebagai

²⁹ Khoiro Ummatin , “Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan media Gambar Seri Pada Siswa Kelas I Di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto”, *Skripsi* (Surabaya: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel, 2014), hlm. 7-8.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009), hlm. 122.

suatu aktivitas fisik yang berhubungan dengan proses mental dan psikologi.³¹

Menurut bloom yang dikutip oleh Muslich ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.³² Hal senada juga disampaikan oleh Singer yang dikutip oleh Supardi menyatakan bahwa mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan.³³ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan keterampilan psikomotorik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas otot, fisik atau gerakan-gerakan anggota badan seseorang yang dapat dilihat dan dinilai.

b. Wujud dan Bentuk Keterampilan Psikomotorik

³¹ Toto Haryadi, dan Aripin, “Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi “Warungku”, *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, (Vol.9, No. 2, tahun 2015), hlm. 43.

³² WS, Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 48.

³³ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afeksi, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 178.

Menuut Dave yang di kutip oleh Edi Purnomo menyatakan bahwa bentuk atau hasil keterampilan psikomotorik memiliki lima tahap diantaranya sebagai berikut:³⁴

1) Immitation (Peniruan)

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya. Contoh: menendang bola dengan gerakan yang sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.

2) Manipulation (Manipulasi)

Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihatnya tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk. Contoh: seorang siswa mampu melempar lembing hanya mengandalkan petunjuk dari guru.

3) Precision (Ketepatan)

Ketepatan adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang persis.

³⁴ Edi Purnomo, *Dasar-dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 26-27.

Contoh: melakukan tendangan pinalti sesuai dengan yang ditargetkan.

4) Articulation (Artikulasi)

Artikulasi yaitu kemampuan melakukan kegiatan kompleks dan ketepatan sehingga produk kerjanya utuh. Contoh: melempar bola keteman sebagai umpan untuk ditendang kearah gawang lawan.

Simpson berpendapat ranah psikomotorik diklasifikasikan menjadi tuju sub ranah yaitu:³⁵

1) Persepsi (*perception*)

Ranah ini merujuk pada penggunaan organ-organ indrawi peserta didik untuk mendapatkan gambaran atau kunci yang dapat membimbing gerak atau aktivitas motorik.

2) Kesiapan (*set*)

Sub ranah ini berkaitan dengan kesiapan untuk mengambil tindakan tertentu; baik dalam kesiapan mental, fisik maupun emosional.

3) Respon terbimbing (*guided response*)

Respon terbimbing merupakan dari belajar keterampilan yang kompleks. Respon yang dimiliki meliputi imitasi (mengulangi perbuatan

³⁵ Sodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 35-38.

yang ditunjukkan oleh guru dan trial-and-error(menggunakan pendekatan multi-respon untuk memilih yang tepat).

4) Gerakan terbiasa (*mechanism*)

Ranah ini berkaitan dengan tindakan-tindakan dimana respon yang dipelajari telah menjadi kebiasaan dan gerakan-gerakannya dilakukan dengan percaya diri dan profesiensi.

5) Respon kompleks (*complex overt response*)

Pada tahap ini peserta didik mampu melakukan gerakan atau aktivitas dengan mahir yang meliputi pola-pola gerak yang kompleks.

6) Adaptasi (*adaptation*)

Adaptasi berkaitan dengan berbagai keterampilan yang telah dikembangkan dengan bagus sehingga peserta didik mampu memodifikasi pola-pola gerakan yang dilakukan, untuk disesuaikan dengan situasi.

7) Originasi (*origination*)

Originasi merujuk pada penciptaan pola-pola gerakan atau pola kemahiran baru untuk diterapkan dalam situasi khusus.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keterampilan Psikomotorik

Faktor-faktor yang mendorong kelanjutan perkembangan motor skill anak yang juga memungkinkan campur tangan orang tua dan guru dalam mengarahkannya yaitu:³⁶

Pertama, pertumbuhan dan perkembangan sistem saraf (*nervous system*), sistem saraf adalah organ halus dalam tubuh yang terdiri atas struktur jaringan serabut saraf yang sangat halus yang berpusat di *central nervous system*, yakni pusat sistem jaringan saraf yang ada di otak.

Kedua, pertumbuhan otot-otot. Otot adalah jaringan sel-sel yang dapat berubah memanjang dan juga sekaligus merupakan unit atau kesatuan sel yang memiliki daya mengerut.

Ketiga, perkembangan dan perubahan fungsi kelenjar-kelenjar endokrin (*endocrine glands*). Kelenjar adalah alat tubuh yang menghasilkan cairan. Sedangkan kelenjar endokrin secara umum merupakan kelenjar dalam tubuh yang memproduksi hormon yang disalurkan ke seluruh bagian dalam tubuh melalui aliran darah.

Keempat, perubahan struktur jasmani. Semakin bertambah usia anak akan semakin

³⁶ Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 105-107.

meningkat pula ukuran tinggi dan bobot tubuh pada umumnya. Perubahan jasmani ini akan banyak berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan dan kecakapan motorik skill anak.

d. Aspek-aspek Penilaian Psikomotorik

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan teknik atau cara untuk menilai hasil belajar psikomotor. Menurut Ryan, yang dikutip oleh Edy Purnomo menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor dapat diukur melalui:³⁷

- 1) Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung.
- 2) Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan cara memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 3) Memberikan penilaian kepada peserta didik beberapa waktu berselang setelah pembelajaran usai.

³⁷ Edi Purnomo, *Dasar-dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*,...hlm. 27.

Menurut Leighbody yang dikutip oleh Edi Purnomo menjelaskan bahwa penilaian hasil psikomotorik meliputi:³⁸

- 1) Kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja
- 2) Kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan-urutan pengerjaan
- 3) Kecepatan mengerjakan tugas
- 4) Keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau kriteria yang ditetapkan.

B. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Khusnul Khotimah, tahun 2013 dengan judul “*Penerapan Metode Bermain , Cerita Dan Menyanyi Dalam Pembelajaran Sentra Nilai Agama Dan Moral Pada Pendidikan Anak Usia Dini Cita Islam Karangjati Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Penerapan metode BCM (Bermain, Cerita Menyanyi) disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dan di sesuaikan dengan perkembangan karakteristik anak sehingga anak menjadi nyaman, senang dan proses pembelajaran dapat berjalan optimal.³⁹

³⁸ Edi Purnomo, *Dasar-dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*, ..hlm. 27-28.

³⁹ Khusnul Khotimah, “*PenerapanMetode Bermain , Cerita Dan Menyanyi Dalam Pembelajaran Sentra Nilai Agama Dan Moral Pada Pendidikan Anak Usia Dini Cita Islam Karangjati Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*”, *Skripsi*, (Purwokerto: Program Studi

Penelitian peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian peneliti berfokus pada peningkatan psikomotorik siswa sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus pada nilai agama dan moral.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Purniadi Putra yang berjudul “*Hubungan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi (BCM) Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Menurut Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*”. Jurnal tersebut menyatakan bahwa seorang guru dalam menggunakan metode harus disesuaikan dengan keadaan pada waktu pembelajaran. Penerapan metode BCM (Bermain Cerita Menyanyi) dapat menimbulkan perasaan senang terhadap pelajaran yang mereka laksanakan, dan dalam metode tersebut siswa ikut aktif dalam pembelajaran dan tidak hanya mendengarkan saja sehingga tidak membuat siswa bosan terhadap materi yang disampaikan. Dalam hal ini jika siswa aktif dan senang dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru maka hasil belajar siswa akan baik.⁴⁰ Penelitian peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian peneliti berfokus pada peningkatan psikomotorik

Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Purwokerto, 2013), hlm. viii.

⁴⁰ Purniadi Putra, “Hubungan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) DENGAN Prestasi Belajar Siswa SD menurut Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, *Jurnal Pendidikan*, (Volume 4. Nomor 2. Tahun 2017), hlm. 160.

siswa sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus pada prestasi belajar siswa.

Ketiga, jurnal yang di tulis oleh Prihatiningtyas S, dkk., yang berjudul “Implementasi Simulasi Phet Dan Kit Sederhana Untuk mengajarkan Keterampilan Pesikomotor Siswa Pada Pokok Bahasan Alat Optik”. Penelitian ini bertujuan untuk menuntaskan hasil belajar pesikomotor fisika siswa. Hasil pesikomotor kelas eksperimen 1 dengan menggunakan simulasi PhET dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan KIT sederhana dengan hasil tuntas dan tanggapan yang positif. Berdasarkan Temuan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi simulasi PhET dan KIT sederhana untuk mengajarkan keterampilan psikomotor siswa pada pokok bahasan alat optik dapat menuntaskan hasil belajar. Penelitian peneliti dan penelitian terdahulu sama-sama berfokus pada peningkatan psikomotorik siswa yang membedakan yakni penelitian peneliti menggunakan metode BCM dengan materi rukun Islam sedangkan penelitian terdahulu menggunakan simulasi PhET dan KIT sederhana dengan pokok bahasan alat optik.⁴¹

Penelitian yang akan saya lakukan adalah pengaruh metode BCM terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik

⁴¹ Prihatiningtyas, dkk., “Implementasi Simulasi Phet Dan Kit Sederhana Untuk mengajarkan Keterampilan Pesikomotor Siswa Pada Pokok Bahasan Alat Optik”, *jurnal pendidikan IPA Indonesia* (Vol. 2, No. 1, April/2013), hlm. 18.

siswa pada mata pelajaran fikih materi shalat fardu kela II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada variabel dan materi pembelajaran. Adapun persamaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama meneliti metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi).

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik⁴²

Hipotesis berasal dari kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berpikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 54.

H_{α} . Ada pengaruh yang signifikan antara metode BCM terhadap keterampilan psikomotorik siswa kelas II MI Al-Hikmah Polaman Mijen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴³

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *Posttest-Pretest*. Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Setelah selesai kemudian dilakukan pengukuran atau tes (*posttest*).

Table 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan:

R : Kelompok eksperimen dan kontrol

O₁ : Keterampilan psikomotorik kelompok eksperimen melalui

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 107.

pretest

O₃ : Keterampilan psikomotorik kelompok kontrol melalui

pretest

O₂ : Keterampilan psikomotorik kelompok eksperimen setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode BCM melalui *posttest*.

O₄ : Keterampil psikomotorik kelompok kontrol setelah dilakukan pembelajaran melalui *posttest*

X : Treatment (kelompok eksperimen yang menggunakan metode BCM).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Waktu yang diperlukan untuk proses pelaksanaan penelitian yakni dua minggu mulai 4 November 2019 sampai 30 Januari 2019. Pada waktu tersebut dilakukan adanya observasi penelitian di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari himpunan semua objek atau individu yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti. Menurut Rumidi yang dikutip dalam bukunya yang berjudul prosedur penelitian, populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari

benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.⁴⁴

Populasi pada penelitian ini diambil dari siswa kelas II MI Al-Hikmah Polaman Mijen yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas IIA dengan jumlah 18 siswa dan kelas IIB dengan jumlah 18 siswa. Total keseluruhan 36 siswa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak (undian) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti menyiapkan dua gulungan kertas yang bertuliskan kelas II A dan kelas II B. Peneliti mengambil undian secara acak. Kertas undian yang terambil pertama kali di tetapkan sebagai kelas kontrol dan pengambilan kertas kedua ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Dimana kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIB sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Dalam penelitian ini terdapat

⁴⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 60.

dua variabel yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*)

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).⁴⁶ variabel bebas dari penelitian ini adalah:

- a. Siswa bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat
- b. Siswa dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar
- c. Siswa dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁷ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keterampilan psikomotorik siswa. Teori yang digunakan sebagai dasar dalam variabel ini adalah pendapat Edi Purnomo dalam bukunya Dasar-dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang menyatakan terdapat empat wujud keterampilan psikomotorik (meniru, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

Berdasarkan teori tersebut, dapat diambil tiga indikator, yakni meniru gerakan sebagai wujud keterampilan psikomotorik meniru, menyesuaikan gerakan dan bacaan sebagai wujud memanipulasi dan mempraktikkan gerakan serta bacaan sebagai wujud pengalamiahan dan artikulasi. Adapun indikator terikat dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa mampu meniru gerakan dan bacaan shalat.
- b. Siswa dapat menyesuaikan antara gerakan shalat dan bacaannya.
- c. Siswa dapat mempraktikkan gerakan shalat dan bacaannya dengan tepat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang akurat peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴⁸ Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan pengamatan kepada semua siswa kelas IIA dan kelas IIB. Aspek yang akan diamati pada tahap ini

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 145.

adalah praktik gerakan shalat dan pelafalan bacaan shalat selama kegiatan belajar berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan.⁴⁹ Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi: data siswa kelas II, dan foto dokumentasi kegiatan pembelajaran selama penerapan metode BCM.

3. Tes

Tes dipakai untuk mengukur ada tidaknya, serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrument yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.⁵⁰ Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pencapaian kemampuan peserta didik pada psikomotorik siswa. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja *pretest* dan *posttest*. Tes dilakukan dalam dua tahap. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap keterampilan psikomotorik siswa. Hasil *posttest* untuk menghitung data apakah ada perbedaan

⁴⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 31.

⁵⁰ Sujannah, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 223.

dalam keterampilan psikomotorik siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹ Dalam menganalisis data yang terkumpul, menggunakan teknik analisis data kuantitati dan menggunakan perhitungan statistik. Analisis terhadap data penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Analisis yang dirumuskan akan dianalisis dengan menggunakan *uji-t*.

1. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji chi-

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 244.

kuadrat (*chi square*). Rumus yang digunakan untuk pengujian yaitu:⁵²

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria hipotesis:

H_0 : Diterima apabila χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel

H_a : Ditolak apabila χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel

Adapun rumusnya:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

χ^2 : Harga chi-kuadrat

O_i : Frekuensi hasil pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

k : Banyaknya kelas interval⁵³

Taraf signifikan (α) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $dk = k - 3$. Jika $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2 \text{ hitung} > \chi^2 \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya populasi tidak berdistribusi normal.

⁵² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79.

⁵³ Sujanah, *Metode Statistika*, hlm. 231.

b. Uji Homogenitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apa sampel bersifat homogen atau tidak. Jika sampel Bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan penelitian dapat berlaku untuk seluruh peserta didik. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varian sebagai berikut.⁵⁴

- 1) Hipotesis yang digunakan dalam homogenitas adalah:

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2$$

$$H_0 : S_1^2 \neq S_2^2$$

$$S_1^2 : \text{Varian kelas eksperimen}$$

$$S_2^2 : \text{Varian kelas eksperimen}$$

- 2) Menghitung F dengan rumus

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel}^{1/2} (n1-3) (n2-3)$ dan dk-3. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.⁵⁵

$$N1-3 = (\text{dk pembilang})$$

$$N2-3 = (\text{dk penyebut})$$

⁵⁴ Sujanah, *Metode Statistika*, hlm. 289.

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... hlm.140.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dia rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Langkah-langkah uji coba kesamaan dua rata-rata:

1) Menentukan rumus hipotesis yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan rata-rata keterampilan psikomotorik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan rata-rata keterampilan psikomotorik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata praktik kelompok eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil belajar kelas kontrol

2) Cari F_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x} : Skor rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Skor rata-rata kelas kontrol

S^2 : Varian gabungan

S_1^2 : Varian kelas eksperimen

S_2^2 : Varian kelas kontrol

n_1 : Banyaknya subyek kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya subyek kelas kontrol

3) Menarik kesimpulan

Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$

2. Analisa Data Tahap Akhir

Metode yang digunakan untuk menganalisis data nilai akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah keterampilan psikomotorik peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal, yaitu dengan menggunakan Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : Harga Chi-Kuadrat

O_i : Frekuensi hasil pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

k : Banyak kelas interval

Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka H_0 diterima yang artinya populasi berdistribusi normal, jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel, maka H_0 ditolak, artinya populasi tidak berdistribusi normal dengan derajat kebebasan $dk = k-3$ dan taraf signifikan 5%, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui beberapa kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Dalam menguji homogenitas menggunakan uji F dengan rumus:⁵⁶

$$F \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen

c. Uji Hipotesis (Uji Perbedaan dua Rata-rata)

Uji hipotesis atau uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 140.

yang digunakan adalah teknik *t-test*. Rumus yang digunakan yaitu:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata keterampilan psikomotor peserta didik kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata keterampilan psikomotor peserta didik kelas kontrol

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ (keterampilan psikomotorik kelas eksperimen lebih kecil dari kelas kontrol)

$H_a: \mu_1 > \mu_2$ (keterampilan psikomotorik kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol)

Apabila jumlah anggota sampel sama $n_1=n_2$ dan varians homogen ($S_1^2 = S_2^2$) Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung

\bar{X} : Nilai rata-rata

μ_1 : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku sampel

n : Jumlah anggota sampel

Dengan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x} : Skor rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Skor rata-rata kelas kontrol

S^2 : Varian gabungan

S_1^2 : Varian kelas eksperimen

S_2^2 : Varian kelas kontrol

n_1 : Banyaknya subyek kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya subyek kelas kontrol

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. H_α diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$. Jika H_α diterima maka rata-rata keterampilan psikomotorik siswa kelas eksperimen lebih besar dari keterampilan psikomotorik kelas kontrol.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hikmah Polaman Mijen. Penelitian ini dimulai tanggal 4-22 November 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Polaman Mijen yang berjumlah 36 siswa dengan kelas IIA yang berjumlah 18 siswa dan kelas IIB 18 siswa.

Penelitian ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara acak, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini di dapatkan kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIB sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen pada penelitian ini diberikan perlakuan yaitu menggunakan metode BCM pada saat pembelajaran sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode BCM pada saat pembelajaran. Penentuan dua kelas sebagai sampel dalam penelitian ini didasarkan pada uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata yang diambil dari tahap awal dan perbedaan rata-rata pada tahap akhir yang merupakan hasil dari *pretest* dan

posttest yang diberikan peneliti. Untuk hasil data dari pengaruh metode BCM bisa dilihat pada **tabel 4.7**.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Hal-hal yang meliputi tahap persiapan antara lain:

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui subyek (populasi yang akan diteliti) dan obyek penelitian (apa yang akan diteliti).
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest*
- c. Menyiapkan media yang berkaitan dengan metode BCM
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen Menggunakan Metode BCM

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen yaitu kelas IIA menggunakan metode BCM dalam proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tahap kegiatan awal, peneliti membuka kegiatan dengan salam, melakukan absensi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Peneliti meminta peserta didik untuk menuju masjid dikarenakan penelitian yang akan diteliti adalah praktik gerakan shalat yang tidak memungkinkan siswa untuk mempraktikkan gerakan

shalat di ruang kelas dikarenakan banyaknya bangku dan meja siswa untuk belajar.

Tahap kegiatan inti peneliti melakukan pembelajaran menggunakan metode BCM.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol yaitu kelas IIB tidak menggunakan metode BCM. Tahap pembelajaran pada kelas kontrol terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tahap kegiatan awal peneliti membuka pelajaran dengan salam dan ber do'a, absensi dan menanyakan kabar peserta didik.

Tahap kegiatan inti peneliti meminta peserta didik untuk menuju masjid dikarenakan materi yang diajarkan berupa gerakan shalat yang mengharuskan siswa untuk melakukan praktik. Peneliti menjelaskan pengertian shalat, bagaimana gerakan dan bacaan dalam shalat. Peserta didik kemudian mempraktikkan gerakan shalat beserta bacaannya secara bersama-sama sebelum melakukan penilaian secara individu. Setelah peserta didik telah selesai melaksanakan penilaian secara individu peneliti memberikan motivasi dan menutup pembelajaran dengan salam.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui keterampilan psikomotorik siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah mendapatkan pembelajaran dengan cara yang berbeda. Penerapan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui data keterampilan psikomotorik siswa. Pada kegiatan ini peneliti menggunakan rubik untuk melakukan pengambilan nilai.

B. Analisis Data

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode BCM terdapat keterampilan psikomotorik siswa pada kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen, maka diperoleh nilai dari hasil penelitian. Nilai hasil penelitian tersebut digunakan untuk menganalisis uji hipotesis. Analisis uji hipotesis menggunakan uji *t-test*. Adapun tahap analisis data penelitian yang meliputi:

1. Analisis tahap awal

a. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai *pretest* yang dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan metode BCM. Dalam penelitian ini peserta didik yang mengikuti *pretest* sebanyak 36 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu

kelas eksperimen sebanyak 18 siswa dan kelas kontrol 18 siswa. Dari hasil penilaian diperoleh nilai dari masing-masing kelompok yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Daftar Nilai Siswa *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Aspek yang di nilai			Skor
		1	2	3	
1.	KE-1	2	2	3	58
2.	KE-2	2	3	2	58
3.	KE-3	3	3	3	75
4.	KE-4	3	3	3	75
5.	KE-5	2	2	2	50
6.	KE-6	3	2	3	66
7.	KE-7	3	3	3	75
8.	KE-8	2	4	3	75
9.	KE-9	4	3	4	66
10.	KE-10	4	3	2	75
11.	KE-11	3	2	3	66
12.	KE-12	3	2	2	58
13.	KE-13	2	2	2	50
14.	KE-14	3	2	2	58
15.	KE-15	3	3	3	75
16.	KE-16	2	3	4	75
17.	KE-17	3	3	2	66
18.	KE-18	3	3	3	75
Jumlah					1196
Rata-rata					66,44
Nilai Maksimal					75
Nilai Minimal					50

Tabel 4.2

Daftar Nilai Siswa *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Kelas Kontrol	Aspek yang di nilai			Skor
		1	2	3	
1.	KO-1	3	3	3	75
2.	KO-2	3	3	2	66
3.	KO-3	3	3	3	75
4.	KO-4	3	2	3	66
5.	KO-5	2	3	2	58
6.	KO-6	3	3	2	66
7.	KO-7	4	2	2	58
8.	KO-8	4	3	2	75
9.	KO-9	2	3	3	66
10.	KO-10	3	3	2	58
11.	KO-11	3	3	3	75
12.	KO-12	3	2	3	66
13.	KO-13	2	2	2	50
14.	KO-14	3	2	4	75
15.	KO-15	2	3	2	58
16.	KO-16	2	3	2	58
17.	KO-17	3	2	2	58
18.	KO-18	2	2	3	58
Jumlah					1161
Rata-rata					64,50
Nilai Maksimal					75
Nilai Minimal					50

Keterangan:

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Cukup

Skor 1: Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian tersebut menggunakan instrument berupa rubrik, untuk mengetahui rubik selengkapanya dapat dilihat di lampiran. Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode BCM $\bar{X}_1 = 66.44$ dan rata-rata untuk kelas kontrol $\bar{X}_2 = 64.50$. Kemudian data tersebut digunakan untuk uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji chi-kuadrat (*chi square*)

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Tahap Awal

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1196	1161
N	18	18
<i>Mean</i>	66.44	64.50
Varians (S^2)	83.085	62.853
Standar Deviasi (s)	9.12	7.9280
x_{hitung}	8.676	7.321
x_{tabel}	9.488	

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang diperoleh untuk kelas eksperimen $x^2_{hitung} = 8.676$

untuk kelas kontrol $x^2_{hitung} = 7.9280$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5-1=4$ diperoleh $x^2_{tabel} = 9.4877$ maka dapat dikatakan bahwa data untuk populasi pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai awal (*pretest*) mempunyai varians yang sama (homogen). Keriteria penilaiannya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% data berdistribusi homogen dengan dk pembilang = $nb-1$, dk penyebut = $nk-1$. Penguji homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2 = \text{kedua kelas memiliki varians yang sama}$$

$$H_0 : S_1^2 \neq S_2^2 = \text{kedua kelas memiliki varians yang berbeda}$$

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Homogenitas

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1196	1161
N	18	18
Mean	66.44	64.50
Varians (S^2)	83.085	62.853
Standar Deviasi (s)	9.12	7.9280

$$F_{hitung} = 1.321895$$

$$F_{tabel} = 2.271$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varian diperoleh

$F_{hitung} = 1.321895$ dengan dk pembilang $18-1=17$ dan

dk penyebut $18-1=17$. Berdasarkan dk pembilang 17 dan

dk penyebut 17 Dengan taraf kesamaan 5% maka

$$F_{tabel} = 2.271 \quad F_{hitung} = 1.321895 < F_{tabel} = 2.271.$$

Maka kedua data homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda. Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata keterampilan psikomotorik pada siswa yang digunakan adalah uji t . hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan rata-rata keterampilan psikomotorik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol).

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan rata-rata keterampilan psikomotorik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol).

Menarik kesimpulan yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi adalah $(n_1 + n_2 - 2)$.

Tabel 4.5

Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1196	1161
N	18	18
Mean	66.44	64.50
Varians (S^2)	83.085	62.853
Standar Deviasi (s)	9.12	7.9280

$$t_{hitung}=0.68289$$

$$t_{tabel}=2.032$$

Berdasarkan hasil perhitungan *t*-tes diperoleh $t_{hitung}=0.68289$ dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 2.032$ pada $\alpha = 5\%$ dk $= (n_1 + n_2)=34$ diperoleh $t_{tabel}= 2.032$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata (*uji t*) tidak terdapat perbedaan rata-rata keterampilan psikomotorik kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

2. Analisis Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dikemukakan dan yang digunakan pada analisis tahap akhir ini adalah nilai *posttest* peserta didik kelas IIA dan IIB. Analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan perbedaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai *posttest* yang dilakukan setelah pembelajaran menggunakan metode BCM. Dalam penelitian ini pesertadidik yang mengikuti *pretest* sebanyak 36 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 18 siswa dan kelas kontrol 18 siswa. Dari hasil penilaian diperoleh nilai dari masing-masing kelompok yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.6

Daftar Nama Siswa *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Aspek yang di nilai			Skor
		1	2	3	
1.	KE-1	2	3	2	58
2.	KE-2	3	3	4	83
3.	KE-3	4	3	3	83
4.	KE-4	3	3	3	75
5.	KE-5	3	2	4	75
6.	KE-6	4	3	3	83
7.	KE-7	4	3	3	83
8.	KE-8	3	4	4	92
9.	KE-9	4	3	4	92
10.	KE-10	4	3	2	83
11.	KE-11	3	3	3	75
12.	KE-12	3	3	2	67
13.	KE-13	3	3	3	75
14.	KE-14	3	4	3	83
15.	KE-15	3	3	3	75
16.	KE-16	2	3	3	67
17.	KE-17	4	4	3	92
18.	KE-18	3	3	4	83
Jumlah					1424
Rata-rata					79,1111
Nilai Maksimal					92
Nilai Minimal					58

Tabel 4.7

Daftar Nilai Siswa *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Kelas Kontrol	Aspek yang di nilai			Skor
		1	2	3	
1.	KO-1	3	2	3	67
2.	KO-2	4	3	3	83
3.	KO-3	3	3	3	75
4.	KO-4	3	2	2	58
5.	KO-5	3	3	3	75
6.	KO-6	2	2	2	50
7.	KO-7	3	3	3	75
8.	KO-8	4	3	3	83
9.	KO-9	3	3	4	83
10.	KO-10	4	3	3	83
11.	KO-11	3	3	3	75
12.	KO-12	3	4	3	83
13.	KO-13	3	3	3	75
14.	KO-14	2	2	2	50
15.	KO-15	3	3	3	75
16.	KO-16	2	2	2	50
17.	KO-17	3	3	4	83
18.	KO-18	3	3	2	67
Jumlah					1290
Rata-rata					71,66
Nilai Maksimal					83
Nilai Minimal					50

Keterangan:

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Cukup

Skor 1: Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian tersebut menggunakan instrument berupa rubrik. Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode BCM $\bar{X}_1 = 79,1111$ dan rata-rata untuk kelas kontrol $\bar{X}_2 = 71,66$. Kemudian data tersebut digunakan untuk uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji chi-kuadrat (*chi square*)

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1424	1290
N	18	18
Mean	79,1111	71.6667
Varians (s^2)	83.987	145.647
Standart deviasi (s)	9.1644	12.0684
x_{hitung}	9.2825	7.649
x_{tabel}	9.4877	

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperiment $x^2_{hitung} = 9.2825$ untuk kelas kontrol $x^2_{hitung} = 7.649$ dengan kelas eksperimen $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5-1=4$ diperoleh $x^2_{tabel} = 9.4877$ sedangkan kelas kontrol $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5-1=4$

diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9.4877$ maka dapat dikatakan bahwa data untuk populasi pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

b. Uji Homogenitas

Nilai yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil belajar adalah nilai *posttest* peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Polaman Mijen.

Membandingkan F_{hitung} dengan $\alpha=5\%$, (nb-1) (nk-1). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi homogen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas Nilai Akhir

Kelas	Varians	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Kelas Eksperimen	83.987	18	1.734163	2,271	Homogen
Kelas Kontrol	145.647	18			

$$F_{hitung} = 1.734163$$

$$F_{tabel} = 2.271$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varian diperoleh $F_{hitung} = 1.734163$ dengan dk pembilang = 18-1=17 dan dk penyebut=18-1=17. Berdasarkan dk pembilang 17 dan dk penyebut 17 dengan taraf kesalahan 5% maka $F_{tabel} = 2.271$ $F_{hitung} = 1.734163 <$

$F_{tabel} = 2.271$. Maka kedua data homogen. untuk mengetahui perhitungan selengkapnya bisa dilihat dilampiran.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan dua rata-rata antar kelas. Menurut perhitungan data hasil *posttest* menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode BCM dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 79.1111 dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 71, 66.

Tabel 4.10

Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1424	1290
N	18	18
Mean	79.1111	71.67
Varians (S^2)	83.987	145.647
Standar Deviasi (s)	9.16	12.07

$$t_{hitung} = 2.08425$$

$$t_{tabel} = 2.032$$

berdasarkan perhitungan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 2.08425$ selanjutnya dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2.032$ pada $\alpha = 5\%$, $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 34$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_α diterima dan H_0 ditolak. Artinya antara kelas eksperimen yang menggunakan metode BCM dalam

pembelajaran dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah memiliki hasil belajar yang tidak sama atau berbeda secara signifikan. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Uji kesamaan rata-rata data awal (*pretest*) diperoleh $t_{hitung} = 0,68289$ taraf signifikan 5%, $dk = (18 + 18 - 2) = 34$ $t_{tabel} = 2.032$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara siswa yang melaksanakan kegiatan shalat fardhu dengan metode BCM dan yang tidak menggunakan metode BCM memiliki kemampuan yang relatif sama. Berdasarkan analisis ini, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelompok sampel berangkat dalam kondisi yang sama. Sedangkan uji perbedaan rata-rata data akhir (*posttest*) diperoleh $t_{hitung} = 2.08425$ taraf signifikan $dk = (18 + 18 - 2) = 34$ $t_{tabel} = 2.032$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 yang diajukan diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam praktik shalat fardhu menggunakan metode BCM dan yang tidak menggunakan metode BCM di MI Al-Hikmah Polaman Mijen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa hasil nilai rata-rata siswa yang mempraktikkan shalat dengan menggunakan metode BCM $\bar{X}_1 = 79.1111$ dan siswa yang mempraktikkan shalat tanpa menggunakan metode BCM $\bar{X}_2 =$

66. 4444. Dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa antara hasil dari praktik shalat yang menggunakan metode BCM memberikan hasil lebih tinggi daripada hasil dari praktik shalat tanpa menggunakan metode BCM.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Berbagai usaha telah dilakukan agar diperoleh hasil yang maksimal. Walaupun demikian masih ada beberapa faktor yang sulit untuk dikendalikan sehingga membuat penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Keterbatasan tempat dan waktu

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat yaitu MI Al-Hikmah Polaman Mijen. Waktu yang diperlukan pada proses pembelajaran menggunakan metode BCM lebih lama dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode BCM sehingga perlu mengatur waktu yang digunakan agar pembelajaran selesai tepat waktu.

2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan kemampuan dan pengetahuan peneliti yang terbatas, baik kemampuan tenaga maupun pengetahuan peneliti. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan. Akan tetapi peneliti sudah berusaha

semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing. Dengan berbagai keterbatasan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti laksanakan di MI Al-Hikmah Polaman Mijen. Meskipun masih banyak kekurangan yang peneliti alami, peneliti bersyukur penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan judul “*Pengaruh Metode BCM Terhadap Peningkatan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Rukun Shalat Fardu Kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang*”, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode BCM berpengaruh terhadap keterampilan psikomotorik siswa kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata di kelas eksperimen yang lebih besar daripada nilai rata-rata di kelas kontrol.

Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan metode BCM $\bar{X}_1 = 79.1111$ dan yang tidak menggunakan metode BCM $\bar{X}_2 = 71.67$. Berarti selisih kedua kelas tersebut adalah 7. Selanjutnya pada pengujian perbedaan dua rata-rata pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 2.115$ dan $t_{tabel} = 2.032$, uji *t* akhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka penggunaan metode BCM berpengaruh terhadap keterampilan psikomotorik siswa kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang.

B. Saran

Demi meningkatkan dan perbaikan dalam proses belajar mengajar tentu diperlukan adanya saran. Perkenankanlah penulis untuk memberikan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan psikomotorik ada siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi siswa harus lebih giat dalam belajar sehingga siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru

2. Bagi Guru

Dengan adanya metode BCM Guru harus lebih mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga keterampilan psikomotorik siswa dapat berkembang dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Madrasah perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk selalu meningkatkan proses belajar aktif, salah satunya dengan mengadakan pelatihan. Sekolah juga diharapkan mampu menyediakan refrensi lebih guna menunjang prosel belajar mengajar.

C. Penutup

Alhamdulillah, terucap kata syukur yang senantiasa penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Sempurna. Atas segala pertolongan-Nya, kasih sayang dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Naskah yang sederhana dan masih banyak kekurangan ini disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Penulis menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya serta pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abazariant.blogspot.com/2012/10/deinisi-kognitif-afektif-dan-pesikomotor.html, diakses 6 Mei 2019 pukul 23.00 WIB.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fikih Ibadah*, Jakarta: AMZAH, 2010.
- Abdullah, Sodik Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Aprianti, Ema, "Penerapan Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Di Kober Baiturrohim Kabupaten Bandung Barat", *e-jurnal*, Vol. 3, No. 2, tahun 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Darmila, Lilis, dkk., "Pengaruh Metode Bercerita terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hajah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung", *Jurnal Raudhah*, Vol. 06, No. 01, tahun 2018.
- E-book: M. Masykuri Abdurrahman dan Mokh. Syaiful Bakhri, *Kupas Tuntas Salat Tata Cara dan Hikmahnya*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Fadlillah, M, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Fauzuddin, Muhammad, *Pembelajaran Paud Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Haryadi, Toto dan Aripin, "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan

Game Simulasi “Warungku””, *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, Vol. 9, No. 2, tahun 2015.

Hasil Observasi Peneliti, pembelajaran fikih kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang pada 2 November 2019.

Idris, Meity H, *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan* Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2014

Khotimah, Khusnul, “*Penerapan Metode Bermain , Cerita Dan Menyanyi Dalam Pembelajaran Sentra Nilai Agama Dan Moral Pada Pendidikan Anak Usia Dini Cita Islam Karangjati Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*”, *Skripsi*, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2013.

Prihatiningtyas, dkk., “Implementasi Simulasi Phet Dan Kit Sederhana Untuk mengajarkan Keterampilan Pesikomotor Siswa Pada Pokok Bahasan Alat Optik”, *jurnal pendidikan IPA Indonesia* Vol. 2, No. 1. April 2013.

Purnomo, Edi, *Dasar-dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Putra, Purniadi “Hubungan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) Dengan Prestasi Belajar Siswa SD menurut Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 4. Nomor 2. Tahun 2017.

Rasjid, Sulaiman, *Fikih Islam*, Bandung: PT. Sinar Baru, 2000.

Ridwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabet, 2009.

Rifa’I, Moh, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014.

Santoso, Puji, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd*, Jakarta: Universitas Terbuka

Sударso, “Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Al Lubab*, Volume 1, No.1, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung:ALFABETA, 2015.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*), Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sujana, *Metode statistika*, Bandung: PT. Tarsito, 2005.

Sunardi, Imaniar Zeety Annisa, “Peningkatan Aktivitas Dan Keterampilan Membac Cerita Melalui Penerapan Melalui metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review Siswa Kelas VA SD Negeri 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi* (Lampung: FKIP Lampung, 2013), hlm. 8-7.

Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afeksi, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.

Syah, Muhibbin, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Thobroni, M dan Fairuzul Mumtaz, *Mendongkrak Kecerdasan Anak Melalui Bermain dan Permainan*, Jogjakarta: KATAHATI, 2001.

Toto Haryadi, Aripin, “Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi “Warungku”, *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, Vol.9, No. 2, tahun 2015.

Triatnasari, Vera, “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pasa Pembelajaran Matematika”, *Skripsi*, (Lampung: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Raden Intan, 2017.

Ummatin, Khoiro, “Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan media Gambar Seri Pada Siswa Kelas I Di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto”, *Skripsi* (Surabaya: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel, 2014), hlm. 7-8, diakses 6 Juli 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1).

Winkel, WS, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.

Yusuf , Wiwin Fachrudin dan Imatuzzahiro, “Metode Bernyanyi Arab Dengan Menggunakan Media Eraser Walk Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab”, *Jurnal Al-Ghazwal*, Vol. 1, No. 2, tahun 2017.

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Kode
1.	Achmad Nizamuddin Auliya	KE-1
2.	Anindita Nurshafa Alya Putri	KE-2
3.	Ardhan Pradana Putra	KE-3
4.	Azzahra Hayu Octavia	KE-4
5.	Daffa Dhiyaul Haq	KE-5
6.	Hilya Maila Husna Mahmud	KE-6
7.	Kaffa Zidna Risqiyya	KE-7
8.	Kaysa Manista 'Aza	KE-8
9.	M. Rizqi Aditya	KE-9
10.	Maulana Dzaky Firdaus	KE-10
11.	Muchammad Abdul Chakam	KE-11
12.	Muchammad Abdul Chakim	KE-12
13.	Muhamad Said	KE-13
14.	Muhammad Hafis Afandi	KE-14
15.	Muhammad Sidiq Al Alhabsy	KE-15
16.	Sabil Ajmadul Khusna	KE-16
17.	Samsul Ma'arif	KE-17
18.	Akmal Zuhair Rizkuma	KE-18

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kode
1.	Abiseka Al Baihaqi Maisan	KE-1
2.	Danis Nur Alif Setiawan	KE-2
3.	Dion Whyu Setiawan	KE-3
4.	Fandi Maulana Idzhar	KE-4
5.	Lathifa Aqila Ismahani	KE-5
6.	M. Hadil Umam	KE-6
7.	M. Khadziq Mutarsyidin	KE-7
8.	M. Rafid nur Maulana	KE-8
9.	Musyaffa 'Aditya Pratama	KE-9
10.	Okta Ananda Lintang Pratiwi	KE-10
11.	Nando Restu Danu Iskandar	KE-11
12.	Quinsy Zahra Ramadhani	KE-12
13.	Ramadhan Abi Wijaya	KE-13
14.	Rara Zarifa Viky Arij Puspita	KE-14
15.	Sabrina Reiza Priatna	KE-15
16.	Safa Wagina Sari	KE-16
17.	Siti Ria Karomatun Nisa	KE-17
18.	Yohana Yustiningtyas	KE-18

Lampiran 3

Daftar Nilai Siswa *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Aspek yang di nilai			Skor
		1	2	3	
1.	KE-1	2	2	3	58
2.	KE-2	2	3	2	58
3.	KE-3	3	3	3	75
4.	KE-4	3	3	3	75
5.	KE-5	2	2	2	50
6.	KE-6	3	2	3	66
7.	KE-7	3	3	3	75
8.	KE-8	2	4	3	75
9.	KE-9	4	3	4	66
10.	KE-10	4	3	2	75
11.	KE-11	3	2	3	66
12.	KE-12	3	2	2	58
13.	KE-13	2	2	2	50
14.	KE-14	3	2	2	58
15.	KE-15	3	3	3	75
16.	KE-16	2	3	4	75
17.	KE-17	3	3	2	66
18.	KE-18	3	3	3	75

Lampiran 4

Daftar Nilai Siswa *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Kelas Kontrol	Aspek yang di nilai			Skor
		1	2	3	
1.	KO-1	3	3	3	75
2.	KO-2	3	3	2	66
3.	KO-3	3	3	3	75
4.	KO-4	3	2	3	66
5.	KO-5	2	3	2	58
6.	KO-6	3	3	2	66
7.	KO-7	4	2	2	58
8.	KO-8	4	3	2	75
9.	KO-9	2	3	3	66
10.	KO-10	3	3	2	58
11.	KO-11	3	3	3	75
12.	KO-12	3	2	3	66
13.	KO-13	2	2	2	50
14.	KO-14	3	2	4	75
15.	KO-15	2	3	2	58
16.	KO-16	2	3	2	58
17.	KO-17	3	2	2	58
18.	KO-18	2	2	3	58

Lampiran 5a

UJI NORMALITAS PRE TEST KELAS KONTROL			
Hipotesis			
H_0 = Data berdistribusi normal			
H_1 = Data tidak berdistribusi normal			
Pengujian Hipotesis			
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$			
Kriteria yang digunakan			
H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$			
Pengujian Hipotesis			
Nilai Maksimal	=	75	
Nilai Minimal	=	50	
Rentang nilai (R)	=	75-50=25	
Banyaknya kelas (Bk)	=	$1 + 3,3 \log 18 =$	5.1423 dibulatkan 5
Panjang kelas (P)	=	$25/5 =$	5 dibulatkan 5

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi				
No	X	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})^2]$	
1	75	10.50	110.25	$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{1161}{18}$ $= 64.5000$
2	66	1.50	2.25	
3	75	10.50	110.25	
4	66	1.50	2.25	
5	58	-6.50	42.25	$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$ $= \frac{1068.50}{(18-1)}$ $S^2 = 62.853$ $S = 7.9280$
6	66	1.50	2.25	
7	58	-6.50	42.25	
8	75	10.50	110.25	
9	66	1.50	2.25	
10	58	-6.50	42.25	
11	75	10.50	110.25	
12	66	1.50	2.25	
13	50	-14.50	210.25	
14	75	10.50	110.25	
15	58	-6.50	42.25	
16	58	-6.50	42.25	
17	58	-6.50	42.25	
18	58	-6.50	42.25	
Σ	1161		1068.50	

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	50-54	49.5	-1.892	0.529	0.074	1	1.487	0.159
2	55-59	54.5	-1.261	0.604	0.161	6	8.669	0.822
3	60-64	59.5	-0.631	0.764	0.236	0	4.717	4.717
4	65-69	64.5	0.000	1.000	0.236	5	4.717	0.017
5	70-74	69.5	0.631	1.236	0.161	0	1.605	1.605
6	75-89	74.5	1.261	1.396	0.103	6	7.400	0.265
		89.5	3.153	1.499	0.000			
Jumlah						18		7.321

Keterangan

Bk = batas kelas bawah - 0.5 atau batas kelas atas + 0.5

Z_i = $\frac{Bk - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

E_i = Luas Daerah N

O_i = f_i

Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9.488$

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 5b

UJI NORMALITAS PRE TEST KELAS EKSPERIMEN			
Hipotesis			
H_0 = Data berdistribusi normal			
H_1 = Data tidak berdistribusi normal			
Pengujian Hipotesis:			
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$			
Kriteria yang digunakan			
H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$			
Pengujian Hipotesis			
Nilai Maksimal	=	75	
Nilai Minimal	=	50	
Rentang nilai (R)	=	75-50=25	
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 18 = 5,1423$	dibulatkan 5
Panjang kelas (P)	=	$25/5 = 5$	dibulatkan 5

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi			
No	X	X-X	$[(X-X)^2]$
1	58	-8.44	71.31
2	58	-8.44	71.31
3	75	8.56	73.20
4	75	8.56	73.20
5	50	-16.44	270.42
6	66	-0.44	0.20
7	75	8.56	73.20
8	75	8.56	73.20
9	66	-0.44	0.20
10	75	8.56	73.20
11	66	-0.44	0.20
12	58	-8.44	71.31
13	50	-16.44	270.42
14	58	-8.44	71.31
15	75	8.56	73.20
16	75	8.56	73.20
17	66	-0.44	0.20
18	75	8.56	73.20
Σ	1196		1412.44

Rata-rata =	$\frac{\sum X}{N}$	Standar Deviasi (S)	
=	$\frac{1196}{18}$	$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$	
=	66.4444	=	$\frac{1412.44}{(18-1)}$
		$S^2 =$	83.085
		$S =$	9.12

[illegible]

Lampiran 6

UJI HOMOGENITAS PRE-TEST KELAS II Eksperimen DAN II Kontrol

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

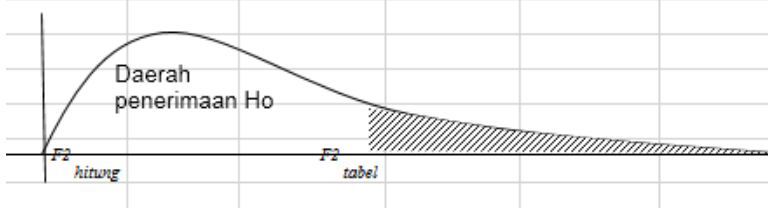
$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = (\text{varians terbesar}) / (\text{varians terkecil})$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$



No.	II A (II B (Kontrol)	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	58	3364	75	5625
2	58	3364	66	4356
3	75	5625	75	5625
4	75	5625	66	4356
5	50	2500	58	3364
6	66	4356	66	4356
7	75	5625	58	3364
8	75	5625	75	5625
9	66	4356	66	4356
10	75	5625	58	3364
11	66	4356	75	5625
12	58	3364	66	4356
13	50	2500	50	2500
14	58	3364	75	5625
15	75	5625	58	3364
16	75	5625	58	3364
17	66	4356	58	3364
18	75	5625	58	3364
N	18		18	
Jumlah Σ	1196		1161	
Σ^2	83.0850		62.8529	

Dari data diperoleh :

varians terbesar : 83.08497

varians terkecil : 62.8529

F_{hitung}

$= 83,0850 / 62,8529$ 1.321895

Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 18-1 = 17 dan dk penyebut 18-1 = 17

maka diperoleh F_{tabel} 2.271

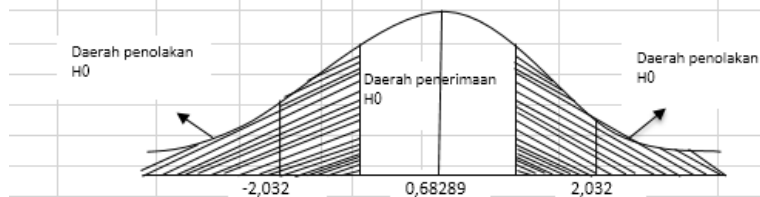
Karena nilai 1.321 < 2.271 maka data tersebut homogen

Lampiran 7

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA			
NILAI <i>PRETEST</i> ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL			
Sumber data			
Kelas	Eksperimen		Kontrol
Jumlah	1196		1161
n	18		18
\bar{X}	66.44		64.50
Varians (s^2)	83.085		62.853
Standart deviasi (s)	9.12		7.9280
Perhitungan			
S^2	=	$\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$	
	=	$\frac{(18-1) \quad 83.085 \quad + \quad (18-1) \quad 62.853}{18 + 18 - 2}$	
	=	72.969	
S	=	8.54	

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{66.44 - 64.50}{8.54 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{18}}} \\
 &= \frac{1.9}{2.8474} \\
 t_{hitung} &= 0.68289
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$ diperoleh t tabel 2,032



Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 8

Daftar Nilai Siswa *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Aspek yang di nilai			Skor
		1	2	3	
1.	KE-1	2	3	2	58
2.	KE-2	3	3	4	83
3.	KE-3	4	3	3	83
4.	KE-4	3	3	3	75
5.	KE-5	3	2	4	75
6.	KE-6	4	3	3	83
7.	KE-7	4	3	3	83
8.	KE-8	3	4	4	92
9.	KE-9	4	3	4	92
10.	KE-10	4	3	2	83
11.	KE-11	3	3	3	75
12.	KE-12	3	3	2	67
13.	KE-13	3	3	3	75
14.	KE-14	3	4	3	83
15.	KE-15	3	3	3	75
16.	KE-16	2	3	3	67
17.	KE-17	4	4	3	92
18.	KE-18	3	3	4	83

Lampiran 9

Daftar Nilai Siswa *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Kelas Kontrol	Aspek yang di nilai			Skor
		1	2	3	
1.	KO-1	3	2	3	67
2.	KO-2	4	3	3	83
3.	KO-3	3	3	3	75
4.	KO-4	3	2	2	58
5.	KO-5	3	3	3	75
6.	KO-6	2	2	2	50
7.	KO-7	3	3	3	75
8.	KO-8	4	3	3	83
9.	KO-9	3	3	4	83
10.	KO-10	4	3	3	83
11.	KO-11	3	3	3	75
12.	KO-12	3	4	3	83
13.	KO-13	3	3	3	75
14.	KO-14	2	2	2	50
15.	KO-15	3	3	3	75
16.	KO-16	2	2	2	50
17.	KO-17	3	3	4	83
18.	KO-18	3	3	2	67

Lampiran 10a

UJI NORMALITAS POST TES KELAS KONTROL				
Hipotesis				
H_0 = Data berdistribusi normal				
H_1 = Data tidak berdistribusi normal				
Pengujian Hipotesis:				
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$				
Kriteria yang digunakan				
H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$				
Pengujian Hipotesis				
Nilai Maksimal	=	92		
Nilai Minimal	=	58		
Rentang nilai (R)	=	92-58=34		
Banyaknya kelas (K)	=	$1 + 3,3 \log 18 = 5,1423$	dibulatkan 5	
Panjang kelas (P)	=	$34/5 = 6,8$	dibulatkan 7	

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi				
No	X	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})^2]$	
1	67	-4.67	21.78	Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$
2	83	11.33	128.44	
3	75	3.33	11.11	
4	58	-13.67	186.78	= $\frac{1290}{18}$
5	75	3.33	11.11	= 71.6667
6	50	-21.67	469.44	Standar Deviasi (S)
7	75	3.33	11.11	
8	83	11.33	128.44	
9	83	11.33	128.44	$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$
10	83	11.33	128.44	
11	75	3.33	11.11	
12	83	11.33	128.44	= $\frac{2476.00}{(18-1)}$
13	75	3.33	11.11	$S^2 = 145.647$
14	50	-21.67	469.44	
15	75	3.33	11.11	
16	50	-21.67	469.44	$S = 12.0684$
17	83	11.33	128.44	
18	67	-4.67	21.78	
Σ	1290		2476.00	

[illegible]

Lampiran 10b

UJI NORMALITAS POST TES KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 92

Nilai Minimal = 58

Rentang nilai (R) = 92-58=34

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 18 = 5,1423$ dibulatkan 5

Panjang kelas (P) = $34/5 = 6,8$ dibulatkan 7

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})^2]$	Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$	Standar Deviasi (S)
1	58	-21.11	445.68		
2	83	3.89	15.12		
3	83	3.89	15.12		
4	75	-4.11	16.90	= $\frac{1424}{18}$ = 79.1111	$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$ = $\frac{1427.78}{(18-1)}$ $S^2 = 83.987$ $S = 9.1644$
5	75	-4.11	16.90		
6	83	3.89	15.12		
7	83	3.89	15.12		
8	92	12.89	166.12		
9	92	12.89	166.12		
10	83	3.89	15.12		
11	75	-4.11	16.90		
12	67	-12.11	146.68		
13	75	-4.11	16.90		
14	83	3.89	15.12		
15	75	-4.11	16.90		
16	67	-12.11	146.68		
17	92	12.89	166.12		
18	83	3.89	15.12		
Σ	1424		1427.78		

[illegible]

Lampiran 11

UJI HOMOGENITAS POST-TEST KELAS II Eksperimen DAN II Kontrol

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

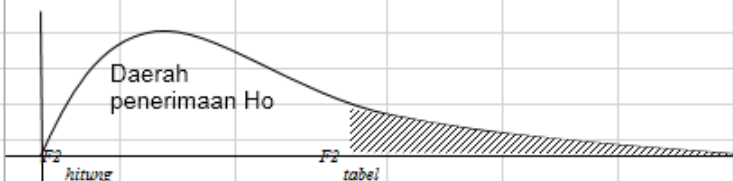
$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = (\text{varians terbesar}) / (\text{varians terkecil})$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$



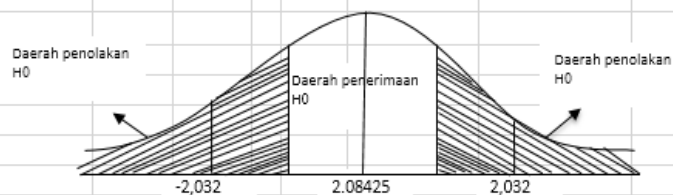
No.	II A (Eksperimen)		II B (Kontrol)	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	58	3364	67	4489
2	83	6889	83	6889
3	83	6889	75	5625
4	75	5625	58	3364
5	75	5625	75	5625
6	83	6889	50	2500
7	83	6889	75	5625
8	92	8464	83	6889
9	92	8464	83	6889
10	83	6889	83	6889
11	75	5625	75	5625
12	67	4489	83	6889
13	75	5625	75	5625
14	83	6889	50	2500
15	75	5625	75	5625
16	67	4489	50	2500
17	92	8464	83	6889
18	83	6889	67	4489
N	18		18	
Jumlah Xi	1424		1290	
s2	83.9869		145.6471	

Dari data diperoleh :						
varians terbesar :	145.6471					
varians terkecil :	83.9869					
F_{hitung}						
=145, 6471/83,9869	1.734163					
Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 18-1 = 17 dan dk penyebut 18-1 = 17						
maka diperoleh F_{tabel}	2.271					
Karena nilai 2.271 < 1,734 maka data tersebut homogen						

Lampiran 12

UJI PERBEDAAN RATA-RATA POSTTEST		
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol		
Sumber data		
Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1424	1290
n	18	18
\bar{X}	79.1111	71.67
Varians (s^2)	83.987	145.647
Standart deviasi (s)	9.16	12.07
Perhitungan		
S^2	$= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$	
	$= \frac{(18-1) 83.987 + (18-1) 145.647}{18 + 18 - 2}$	
	$= 114.82$	
S	$= 10.72$	
t_{hitung}	$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$	
	$= \frac{79.11 - 71.67}{10.72 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{18}}}$	
	$= \frac{7.4}{3.5718}$	
t_{hitung}	$= 2.0843$	

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$ diperoleh t tabel 2,032



Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

PERTEMUAN KE-1

Sekolah : MI Al-Hikmah Polaman

Mata Pelajaran : Fikih (Shalat Fardu)

Kelas/Semester : II/I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengamalkan shalat fardu dengan benar
- 2.2 Menjalankan shalat tepat waktu

3.2 Memahami shalat fardu

4.2 mempraktikkan gerakan shalat fardu

C. Indikator

1. Bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shala
2. Dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar
3. Dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shala
2. Siswa dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar
3. Siswa dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi

E. Materi Pembelajaran

SHALAT FARDU

Pengertian salat secara bahas adalah doa, sedangkan secara agama adalah ibadah yang terdiri dari berapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dalam Q.S. An-Nisa (4): 103)

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

“Sesungguhnya salat ituadalah kewajiban yang telah ditentukanwaktunya bagi orang-orang yang beriman”

Shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam yang dinamakan shalat fardu . Shalat fardu ada 5 yakni:

1. Dhuhur 4 rakaat
2. Ashar 4 rakaat
3. Magrib 3 rakaat
4. Isya 4 rakaat
5. Subuh 2 rakaat

Rukun shalat adalah bagian pokok dari shalat itu sendiri. artinya perbuatan dalam shalat yang harus dikerjakan karena jika ditinggalkan shalatnya menjadi tidak sah. Rukun shalat yaitu:

1. Niat
2. Berdiri (jika mampu)
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surah Al Fatihah
5. Rukuk serta tumaninah
6. I'tidal serta tumaninah
7. Sujud serta tumaninah
8. Duduk diantara dua sujud serta tumaninah
9. Duduk membaca tasyahut awal
10. Membaca shalawat nabi
11. Duduk tasyahud akhir
12. Membaca tasyahud akhir
13. Memberi salam yang pertama (kekanan)

14. Menertibkan rukun

Berikut ini adalah tatacara shalat beserta bacaan dalam shalat:

1. Berdiri tegak menghadap kiblat dan membaca niat
Niat shalat dibaca sesuai menurut shalat yang sedang di kerjakannya. Ketika kita akan melaksanakan shalat subuh maka kita membaca niat shalat subuh dan apabila kita akan melakukan shalat zuhur maka yang dibaca adalah niat shalat zuhur begitu seterusnya.
2. Mengangkat kedua belah tangan serta membaca takbiratul ihram. Bacaan takbiratul ihram yakni “Allahu Akbar”
3. Setelah takbiratul ihram kedua belah tangan disendakepkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي
فَطَرَتِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ
وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ. وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Allah maha besar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji hanya kepunyaan Allah, pujian yang banyak, dan Maha suci Allah diwaktu pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku (hatiku) kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri

dan dan aku bukanlah dari golongan kaum musrikin. Sesungguhnya syahadatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin.”

4. Setelah membaca doa iftitah, kemudian membaca surah Al-Fatihah
5. Selain membaca Al-Fatihah pada rakaat yang pertama dan kedua bagi orang yang shalat sendirian atau imam, disunahkan membaca surah pendek atau ayat Al-Quran.
6. Melakukan rukuk

Setelah membaca surah, lalu mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca “Allahu akbar,” kemudian melakukan rukuk (badan membungkuk, kedua tangan memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata) kemudian membaca tasbih

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

“Maha suci Tuhanku, Tuhan Yang Mahaagung serta memujilah aku kepada-Nya.”

7. I'tidal
- Selesai rukuk, lalu bangkit dengan tegak dengan mengangkat kedua belah tangan serentang telinga, seraya membaca

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

“Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya.”

Pada waktu berdiri tegak (I'tidal) lalu membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

“Ya Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu.”

8. Sujud

Setelah I'tidal terus sujud (tersungkurke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca “Allahu akbar,” dan setelah sujud membaca tasbih sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

“Mahasuci Tuhanku, Tuhan Yang Mahatinggi serta memujilah aku kepada-Nya.”

9. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca “Allahu akbar”, dan setelah duduk membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَرَحْمَتِي وَارْحَمْنِي وَأَرْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعِزَّنِي

“Ya Allah, ampunilah dosaku, belaskasihanilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan berilah rizeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.”

10. Sujud kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

11. Duduk tasyahud/tahiyat awal

Pada rakaat kedua, kalau shalat kita tiga rakaat, maka pada rakaat kedua kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki, dengan bacaannya:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. أَسْلَامٌ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

“Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kedudukan itu kepunyaan Allah.

Keselamatan atas engkau wahai Nabi Muhammad, demikian pula rahmat Allah dan berkah-Nya.

Keselamatan dicurahkan pula untuk kami dan atas seluruh hamba Allah yang shaleh-salehah.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Ya Allah! Limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad.”

12. Tasyahud akhir

Bacaan tasyahud/tahiyat akhir ialah seperti tahiyat awal yang ditambah dengan shalawat atas keluarga Nabi Muhammad, dan lafalnya sebagai berikut:

وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

“Ya Allah! Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad.”

13. Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian salam dengan menengokkekanan dan kekiri dengan membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

“Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”

F. Metode, Pendekatan dan Strategi Pembelajaran

- Metode : BCM
- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Student Center

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

- Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam
- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin Do'a
- Guru melakukan apersensi
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Siswa mendengarkan dan mengamati materi yang disampaikan melalui metode BCM.

b) **Menanya**

Peserta didik memberikan tanggapan atas penjelasan guru tentang shalat fardu yang disampaikan melalui metode BCM

c) **Mengasosiasi**

Guru mengajak siswa untuk mengaitkan nilai apa yang dapat di teladani dari shalat fardu

d) **Mengeksplorasi**

Melalui metode BCM (Bermain Cerita Menyanyi) kita akan mengetahui tingkat pemahaman siswa.

e) **Mengomunikasikan**

Siswa mempraktikkan gerakan shalat melalui metode BCM

3) **Kegiatan Penutup**

- Guru bersama peserta didik memberikan penguatan pada materi yang telah dipelajari
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Peserta didik bersama guru melakukan penyimpulan diakhir pembelajaran
- Guru memberikan motivasi
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media: gambar, cerita dan teks lagu
- Alat dan Sumber Belajar: Buku Siswa

I. Penilaian

Psikomotorik (sikap)

Penilaian unjuk kerja keterampilan psikomotorik mempraktikkan gerakan shalat dan bacaannya dengan menggunakan rubric penilaian (terlampir)

Semarang, 03 November 2019

Mengetahui,

Guru Kelas



Purwanti, S.Pd.I
NIP.

Praktikan,



Rian Linda Astuti
NIM: 1503096052

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

PERTEMUAN KE-2

Sekolah : MI Al-Hikmah Polaman

Mata Pelajaran : Fikih (Shalat Fardu)

Kelas/Semester : II/I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengamalkan shalat fardu dengan benar
- 2.2 Menjalankan shalat tepat waktu

3.2 Memahami shalat fardu

4.2 mempraktikkan gerakan shalat fardu

C. Indikator

1. Bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shala
2. Dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar
3. Dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shala
2. Siswa dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar
3. Siswa dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi

E. Materi Pembelajaran

SHALAT FARDU

Pengertian salat secara bahas adalah doa, sedangkan secara agama adalah ibadah yang terdiri dari berapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dalam Q.S. An-Nisa (4): 103)

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

“Sesungguhnya salat ituadalah kewajiban yang telah ditentukanwaktunya bagi orang-orang yang beriman”

Shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam yang dinamakan shalat fardu . Shalat fardu ada 5 yakni:

1. Dhuhur 4 rakaat
2. Ashar 4 rakaat
3. Magrib 3 rakaat
4. Isya 4 rakaat
5. Subuh 2 rakaat

Rukun shalat adalah bagian pokok dari shalat itu sendiri. artinya perbuatan dalam shalat yang harus dikerjakan karena jika ditinggalkan shalatnya menjadi tidak sah. Rukun shalat yaitu:

1. Niat
2. Berdiri (jika mampu)
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surah Al Fatihah
5. Rukuk serta tumaninah
6. I'tidal serta tumaninah
7. Sujud serta tumaninah
8. Duduk diantara dua sujud serta tumaninah
9. Duduk membaca tasyahut awal
10. Membaca shalawat nabi
11. Duduk tasyahud akhir
12. Membaca tasyahud akhir
13. Memberi salam yang pertama (kekanan)

14. Menertibkan rukun Menertibkan rukun

Berikut ini adalah tatacara shalat beserta bacaan dalam shalat:

1. Berdiri tegak menghadap kiblat dan membaca niat

Niat shalat dibaca sesuai menurut shalat yang sedang di kerjakannya. Ketika kita akan melaksanakan shalat subuh maka kita membaca niat shalat subuh dan apabila kita akan melakukan shalat zuhur maka yang dibaca adalah niat shalat zuhur begitu seterusnya.

2. Mengangkat kedua belah tangan serta membaca takbiratul ihram. Bacaan takbiratul ihram yakni “Allahu Akbar”

3. Setelah takbiratul ihram kedua belah tangan disendakepkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا. اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ
فَطَّرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ خَبِيْرًا مُّسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ صَلَاتِيْ وَتُسْكِيْ وَخْيَايَ
وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ. لَا شَرِيْكَ لَهُ. وَبَذَلْتُكَ اُمْرًا وَّاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

“Allah maha besar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji hanya kepunyaan Allah, pujian yang banyak, dan Maha suci Allah diwaktu pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku (hatiku) kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan dan aku bukanlah dari golongan kaum musrikin.

Sesungguhnya syahadatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin.”

4. Setelah membaca doa iftitah, kemudian membaca surah Al-Fatihah
5. Selain membaca Al-Fatihah pada rakaat yang pertama dan kedua bagi orang yang shalat sendirian atau imam, disunahkan membaca surah pendek atau ayat Al-Quran.
6. Melakukan rukuk

Setelah membaca surah, lalu mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaa “Allahu akbar,” kemudian melakukan rukuk (badan membungkuk, kedua tangan memegang lututdan ditekankan antara punggung dan kepalasupaya rata) kemudian membaca tasbih

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ٣

“Maha suci Tuhanku, Tuhan Yang Mahaagung serta memujilah aku kepada-Nya.”

7. I'tidal

Selesai rukuk, lalu bangkit dengan tegak dengan mengangkat kedua belah tangan serentang telinga, seraya membaca

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

“Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya.”

Pada waktu berdiri tegak (I'tidal) lalu membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

“Ya Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu.”

8. Sujud

Setelah I'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca “Allahu akbar,” dan setelah sujud membaca tasbeeh sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

“Mahasuci Tuhanku, Tuhan Yang Mahatinggi serta memujilah aku kepada-Nya.”

9. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca “Allahu akbar”, dan setelah duduk membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَرَحْمَتِي وَارْحَمْنِي وَأَرْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعِزَّنِي

“Ya Allah, ampunilah dosaku, belaskasihanilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan berilah rizeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.”

10. Sujud kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

11. Duduk tasyahud/tahiyat awal

Pada rakaat kedua, kalau shalat kita tiga rakaat, maka pada rakaat kedua kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki, dengan bacaannya:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. أَلْسَلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

“Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kedudukan itu kepunyaan Allah.

Keselamatan atas engkau wahai Nabi Muhammad, demikian pula rahmat Allah dan berkah-Nya.

Keselamatan dicurahkan pula untuk kami dan atas seluruh hamba Allah yang shaleh-salehah.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Ya Allah! Limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad.”

12. Tasyahud akhir

Bacaan tasyahud/tahiyat akhir ialah seperti tahiyat awal yang ditambah dengan shalawat atas keluarga Nabi Muhammad, dan lafalnya sebagai berikut:

وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

“Ya Allah! Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad.”

13. Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian salam dengan menengokkekanan dan kekiri dengan membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

“Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”

F. Metode, Pendekatan dan Strategi Pembelajaran

- Metode : BCM
- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Student Center

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

- Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam
- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin Do'a
- Guru melakukan apersensi
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Ini

a) Mengamati

Siswa mendengarkan dan mengamati materi yang disampaikan melalui metode BCM.

b) Menanya

Peserta didik memberikan tanggapan atas penjelasan guru tentang shalat fardu yang disampaikan melalui metode BCM

c) Mengasosiasi

Guru mengajak siswa untuk mengaitkan nilai apa yang dapat di teladani dari shalat fardu

d) Mengeksplorasi

Melalui metode BCM (Bermain Cerita Menyanyi) kita akan mengetahui tingkat pemahaman siswa.

e) Mengomunikasikan

Siswa mempraktikkan gerakan shalat melalui metode BCM

3) Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik memberikan penguatan pada materi yang telah dipelajari
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Peserta didik bersama guru melakukan penyimpulan diakhir pembelajaran
- Guru memberikan motivasi
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media: gambar, cerita dan teks lagu
- Alat dan Sumber Belajar: Buku Siswa

I. Penilaian

Psikomotorik (sikap)

Penilaian unjuk kerja keterampilan psikomotorik mempraktikkan gerakan shalat dan bacaannya dengan menggunakan rubric penilaian (terlampir)

Semarang, 03 November 2019

Mengetahui,

Guru Kelas



Purwanti, S.Pd.I
NIP.

Praktikan,



Rian Linda Astuti
NIM: 1503096052

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

PERTEMUAN KE-1

Sekolah : MI Al-Hikmah Polaman

Mata Pelajaran : Fikih (Shalat Fardu)

Kelas/Semester : II/I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengamalkan shalat fardu dengan benar

- 2.2 Menjalankan shalat tepat waktu
- 3.2 Memahami shalat fardu
- 4.2 mempraktikkan gerakan salat fardu

C. Indikator

- 1. Bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shala
- 2. Dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar
- 3. Dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shala
- 2. Siswa dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar
- 3. Siswa dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi

E. Materi Pembelajaran

SHALAT FARDU

Pengertian salat secara bahas adalah doa, sedangkan secara agama adalah ibadah yang terdiri dari berapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dalam Q.S. An-Nisa (4): 103)

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

“Sesungguhnya salat ituadalah kewajiban yang telah ditentukanwaktunya bagi orang-orang yang beriman”

Shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam yang dinamakan shalat fardu . Shalat fardu ada 5 yakni:

1. Dhuhur 4 rakaat
2. Ashar 4 rakaat
3. Magrib 3 rakaat
4. Isya 4 rakaat
5. Subuh 2 rakaat

Rukun shalat adalah bagian pokok dari shalat itu sendiri. artinya perbuatan dalam shalat yang harus dikerjakan karena jika ditinggalkan shalatnya menjadi tidak sah. Rukun shalat yaitu:

1. Niat
2. Berdiri (jika mampu)
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surah Al Fatihah
5. Rukuk serta tumaninah
6. I'tidal serta tumaninah
7. Sujud serta tumaninah
8. Duduk diantara dua sujud serta tumaninah
9. Duduk membaca tasyahut awal
10. Membaca shalawat nabi
11. Duduk tasyahud akhir
12. Membaca tasyahud akhir
13. Memberi salam yang pertama (kekanan)

14. Menertibkan rukun

Berikut ini adalah tatacara shalat beserta bacaan dalam shalat:

1. Berdiri tegak menghadap kiblat dan membaca niat

Niat shalat dibaca sesuai menurut shalat yang sedang di kerjakannya. Ketika kita akan melaksanakan shalat subuh maka kita membaca niat shalat subuh dan apabila kita akan melakukan shalat zuhur maka yang dibaca adalah niat shalat zuhur begitu seterusnya.

2. Mengangkat kedua belah tangan serta membaca takbiratul ihram. Bacaan takbiratul ihram yakni “Allahu Akbar”

3. Setelah takbiratul ihram kedua belah tangan disendakepkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا. اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ
فَطَرَ السَّمٰوٰتِ وَاَلْاَرْضَ خَنْيْفًا مُّسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ
وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ. لَا شَرِيْكَ لَهُ. وَبَذَلْتُكَ اُمْرًا وَّاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

“Allah maha besar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji hanya kepunyaan Allah, pujian yang banyak, dan Maha suci Allah diwaktu pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku (hatiku) kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan dan aku bukanlah dari golongan kaum musrikin.

Sesungguhnya syahadatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin.”

4. Setelah membaca doa iftitah, kemudian membaca surah Al-Fatihah
5. Selain membaca Al-Fatihah pada rakaat yang pertama dan kedua bagi orang yang shalat sendirian atau imam, disunahkan membaca surah pendek atau ayat Al-Quran.
6. Melakukan rukuk

Setelah membaca surah, lalu mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaa “Allahu akbar,” kemudian melakukan rukuk (badan membungkuk, kedua tangan memegang lututdan ditekankan antara punggung dan kepalasupaya rata) kemudian membaca tasbih

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

“Maha suci Tuhanku, Tuhan Yang Mahaagung serta memujilah aku kepada-Nya.”

7. I’tidal

Selesai rukuk, lalu bangkit dengan tegak dengan mengangkat kedua belah tangan serentang telinga, seraya membaca

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

“Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya.”

Pada waktu berdiri tegak (I'tidal) lalu membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

“Ya Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu.”

8. Sujud

Setelah I'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca “Allahu akbar,” dan setelah sujud membaca tasbeeh sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

“Mahasuci Tuhanku, Tuhan Yang Mahatinggi serta memujilah aku kepada-Nya.”

9. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca “Allahu akbar”, dan setelah duduk membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَرَحْمَتِي وَارْحَمْنِي وَأَرْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعِزَّنِي

“Ya Allah, ampunilah dosaku, belaskasihanilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan berilah rizeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.”

10. Sujud kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

11. Duduk tasyahud/tahiyat awal

Pada rakaat kedua, kalau shalat kita tiga rakaat, maka pada rakaat kedua kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki, dengan bacaannya:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. أَلَسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

“Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kedudukan itu kepunyaan Allah.

Keselamatan atas engkau wahai Nabi Muhammad, demikian pula rahmat Allah dan berkah-Nya.

Keselamatan dicurahkan pula untuk kami dan atas seluruh hamba Allah yang shaleh-salehah.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Ya Allah! Limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad.”

12. Tasyahud akhir

Bacaan tasyahud/tahiyat akhir ialah seperti tahiyat awal yang ditambah dengan shalawat atas keluarga Nabi Muhammad, dan lafalnya sebagai berikut:

وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

“Ya Allah! Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad.”

13. Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian salam dengan menengokkekanan dan kekiri dengan membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

“Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”

F. Metode, Pendekatan dan Strategi Pembelajaran

- Metode : Ceramah dan praktik
- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Student Center

G. Langkah-lagkah Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

- Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam
- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin Do'a
- Guru melakukan apersensi
- Guru menjelaskan tujuan pembelajara

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Siswa mendengarkan dan mengamati materi yang disampaikan guru.

b) Menanya

Peserta didik memberikan tanggapan atas penjelasan guru tentang shalat fardu.

c) Mengasosiasi

Guru mengajak siswa untuk mengaitkan nilai apa yang dapat di teladani dari shalat fardu

d) Mengeksplorasi

Melalui praktik kita akan mengetahui tingkat pemahaman siswa.

e) Mengomunikasikan

Siswa mempraktikkan gerakan shalat

3) Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik memberikan penguatan pada materi yang telah dipelajari
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Peserta didik bersama guru melakukan penyimpulan diakhir pembelajaran
- Guru memberikan motivasi
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

H. Alat dan Sumber Belajar

- Alat dan Sumber Belajar: Buku Siswa

I. Penilaian

Psikimotoik (sikap)

Semarang, 03 November 2019

Mengetahui,

Guru Kelas



Sri Dewi Ratnawati, S.Kom
NIP.

Praktikan,



Rian Linda Astuti
NIM: 1503096052

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

PERTEMUAN KE-2

Sekolah : MI Al-Hikmah Polaman

Mata Pelajaran : Fikih (Shalat Fardu)

Kelas/Semester : II/I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengamalkan shalat fardu dengan benar
- 2.2 Menjalankan shalat tepat waktu

3.2 Memahami shalat fardu

4.2 mempraktikkan gerakan shalat fardu

C. Indikator

1. Bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shala
2. Dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar
3. Dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shala
2. Siswa dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar
3. Siswa dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi

E. Materi Pembelajaran

SHALAT FARDU

Pengertian salat secara bahas adalah doa, sedangkan secara agama adalah ibadah yang terdiri dari berapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dalam Q.S. An-Nisa (4): 103)

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

“Sesungguhnya salat itu adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman”

Shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam yang dinamakan shalat fardu . Shalat fardu ada 5 yakni:

1. Dhuhur 4 rakaat
2. Ashar 4 rakaat
3. Magrib 3 rakaat
4. Isya 4 rakaat
5. Subuh 2 rakaat

Rukun shalat adalah bagian pokok dari shalat itu sendiri. artinya perbuatan dalam shalat yang harus dikerjakan karena jika ditinggalkan shalatnya menjadi tidak sah. Rukun shalat yaitu:

1. Niat
2. Berdiri (jika mampu)
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surah Al Fatihah
5. Rukuk serta tumaninah
6. I'tidal serta tumaninah
7. Sujud serta tumaninah
8. Duduk diantara dua sujud serta tumaninah
9. Duduk membaca tasyahut awal
10. Membaca shalawat nabi
11. Duduk tasyahud akhir
12. Membaca tasyahud akhir
13. Memberi salam yang pertama (kekanan)

14. Menertibkan rukun

Berikut ini adalah tatacara shalat beserta bacaan dalam shalat:

1. Berdiri tegak menghadap kiblat dan membaca niat

Niat shalat dibaca sesuai menurut shalat yang sedang di kerjakannya. Ketika kita akan melaksanakan shalat subuh maka kita membaca niat shalat subuh dan apabila kita akan melakukan shalat zuhur maka yang dibaca adalah niat shalat zuhur begitu seterusnya.

2. Mengangkat kedua belah tangan serta membaca takbiratul ihram. Bacaan takbiratul ihram yakni “Allahu Akbar”

3. Setelah takbiratul ihram kedua belah tangan disendakepkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا. اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ
فَطَّرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ خَنْيْفًا مُّسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ صَلَاتِيْ وَتُسْكِيْتِيْ
وَمَنَاجِيِّيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ. لَا شَرِيْكَ لَهُ. وَبَذَلْتُكَ اُمْرًا وَّاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

“Allah maha besar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji hanya kepunyaan Allah, pujian yang banyak, dan Maha suci Allah diwaktu pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku (hatiku) kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan dan aku bukanlah dari golongan kaum musrikin.

Sesungguhnya syahadatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin.”

4. Setelah membaca doa iftitah, kemudian membaca surah Al-Fatihah
5. Selain membaca Al-Fatihah pada rakaat yang pertama dan kedua bagi orang yang shalat sendirian atau imam, disunahkan membaca surah pendek atau ayat Al-Quran.
6. Melakukan rukuk

Setelah membaca surah, lalu mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaa “Allahu akbar,” kemudian melakukan rukuk (badan membungkuk, kedua tangan memegang lututdan ditekankan antara punggung dan kepalasupaya rata) kemudian membaca tasbih

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

“Maha suci Tuhanku, Tuhan Yang Mahaagung serta memujilah aku kepada-Nya.”

7. I’tidal

Selesai rukuk, lalu bangkit dengan tegak dengan mengangkat kedua belah tangan serentang telinga, seraya membaca

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

“Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya.”

Pada waktu berdiri tegak (I'tidal) lalu membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

“Ya Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu.”

8. Sujud

Setelah I'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca “Allahu akbar,” dan setelah sujud membaca tasbeeh sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

“Mahasuci Tuhanku, Tuhan Yang Mahatinggi serta memujilah aku kepada-Nya.”

9. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca “Allahu akbar”, dan setelah duduk membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَرَحْمَتِي وَارْحَمْنِي وَأَرْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعِزَّنِي

“Ya Allah, ampunilah dosaku, belaskasihanilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan berilah rizeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.”

10. Sujud kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

11. Duduk tasyahud/tahiyat awal

Pada rakaat kedua, kalau shalat kita tiga rakaat, maka pada rakaat kedua kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki, dengan bacaannya:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. أَسْلَامٌ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

“Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kedudukan itu kepunyaan Allah.

Keselamatan atas engkau wahai Nabi Muhammad, demikian pula rahmat Allah dan berkah-Nya.

Keselamatan dicurahkan pula untuk kami dan atas seluruh hamba Allah yang shaleh-salehah.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Ya Allah! Limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad.”

12. Tasyahud akhir

Bacaan tasyahud/tahiyat akhir ialah seperti tahiyat awal yang ditambah dengan shalawat atas keluarga Nabi Muhammad, dan lafalnya sebagai berikut:

وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

“Ya Allah! Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad.”

13. Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian salam dengan menengokkekanan dan kekiri dengan membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

“Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”

F. Metode, Pendekatan dan Strategi Pembelajaran

- Metode : Ceramah dan praktik
- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Student Center

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

- Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam
- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin Do'a
- Guru melakukan apersensi
- Guru menjelaskan tujuan pembelajara

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Siswa mendengarkan dan mengamati materi yang disampaikan guru.

b) Menanya

Peserta didik memberikan tanggapan atas penjelasan guru tentang shalat fardu.

c) Mengasosiasi

Guru mengajak siswa untuk mengaitkan nilai apa yang dapat di teladani dari shalat fardu

d) Mengeksplorasi

Melalui praktik kita akan mengetahui tingkat pemahaman siswa.

e) Mengomunikasikan

Siswa mempraktikkan gerakan shalat

3) Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik memberikan penguatan pada materi yang telah dipelajari
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Peserta didik bersama guru melakukan penyimpulan diakhir pembelajaran
- Guru memberikan motivasi
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

H. Alat dan Sumber Belajar

- Alat dan Sumber Belajar: Buku Siswa

I. Penilaian

Psikimotoik (sikap)

Semarang, 03 November 2019

Mengetahui,

Guru Kelas



Sri Dewi Ratnawati, S.Kom
NIP.

Praktikan,



Rian Linda Astuti
NIM: 1503096052

PENILAIAN PSIKOMOTORIK UNTUK KERJA PESERTA DIDIK DALAM MATERI SHALAT FARDU MATA PELAJARAN FIKIH

Nama : _____

Tanggal : _____

Kelas : _____

No.	Indikator	Aspek	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Siswa bersenang-gembira ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat (Bermain)	Mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat (Membaca niat, Tegak menghadap kiblat, Takbiratul Ikrām, membaca surah Al fatihah, Rukuk, Utdal, Sujud, Duduk antara dua sujud, Tasyahud awal, Tasyahud akhir, Salam, Tertib)	Jika siswa mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat dengan lengkap dan runtut	Jika siswa mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat dengan lengkap tapi tidak runtut	Jika siswa mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat tidak lengkap dan tidak runtut	Jika siswa tidak mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat
2.	Siswa dapat menuntun beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar (Ceria)	Mampu menuntun beserta mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat (Membaca niat, Tegak menghadap kiblat, Takbiratul Ikrām, membaca surah Al fatihah, Rukuk, Utdal, Sujud, Duduk antara dua sujud, Tasyahud awal, Tasyahud akhir, Salam, Tertib)	Jika siswa menuntun rukun shalat beserta gerakan dan bacaannya dengan lengkap dan runtut	Jika siswa mampu menuntun rukun shalat beserta gerakan dan bacaannya dengan lengkap tapi tidak runtut	Jika siswa mampu menuntun rukun shalat beserta gerakan dan bacaannya tidak lengkap dan tidak runtut	Jika siswa tidak mampu menuntun rukun shalat beserta gerakan dan bacaannya

3.	Siswa dapat memanfaatkan rukun shalat melalui lagu bernyanyi (Meranyani)	Mampu mengurukan rukun shalat melalui lagu	Jika siswa mampu mengurukan rukun shalat melalui lagu dengan lengkap dan urut	Jika siswa mampu mengurukan rukun shalat melalui lagu tidak lengkap dan tidak urut	Jika siswa tidak mampu mengurukan rukun shalat melalui lagu
Jumlah					

Keterangan:

4: SS (Sangat Sempurna)

3: S (Sempurna)

2: TS (Tidak Sempurna)

1: STS (Sangat Tidak Sempurna)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 18

Lembar Observasi

**PENILAIAN PSIKOMOTORIK UNJUK KERJA PESERTA
DIDIK DALAM MATERI SHALAT FARDU MATA
PELAJARAN FIKIH**

Nama :

Tanggal :

Kelas :

No.	Indikator	Aspek	Penilaian				Skor
			1	2	3	4	
1.	Siswa bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat (Bermain)	Mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat					
2.	Siswa dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar (Cerita)	Mampu menuturkan beserta mempraktikkan urutan rukun sholat dan bacaannya					
3.	Siswa dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi (Menyanyi)	Mampu mengurutkan rukun sholat melalui lagu					
Jumlah							

Keterangan:

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

4: SS (Sangat Sempurna)

3 : S (Sempurna)

2 : TS (Tidak Sempurna)

1 : STS (Sangat Tidak Sempurna)

Lampiran 19

KISI-KISI

No.	Indikator	Aspek
1.	Siswa bersemangat ketika mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat (Bermain)	Mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat
2.	Siswa dapat menuturkan beserta mempraktikkan gerakan shalat dengan benar (Cerita)	Mampu menuturkan beserta mempraktikkan urutan rukun shalat dan bacaannya
3.	Siswa dapat melafalkan rukun shalat melalui bernyanyi (Menyanyi)	Mampu mengurutkan rukun shalat melalui lagu

MEDIA BCM

(Bermain, Cerita, Menyanyi)

Bermain

Langkah-langkah bermain

1. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok
2. Setiap kelompok terdiri dari 9 siswa
3. Siswa berdiri dan berbaris membanjar kebelakang
4. Siswa paling depan dari masing-masing kelompok bertugas sebagai perwakilan kelompok untuk mengamati gambar yang akan diberikan guru
5. Anggota kelompok nomor dua dari depan hingga belakang membalikkan badan menghadap kebelakang
6. Guru memperlihatkan gambar berupa gerakan shalat secara acak yang harus dipraktikan oleh siswa tanpa bersuara
7. Siswa pertama harus mempraktikan gerakan shalat yang ia lihat kepada anggota kedua hingga anggota terakhir kelompoknya
8. Anggota terakhir dari masing-masing kelompok harus menjawab gerakan tersebut dan menyampaikan jawaban tersebut kepada guru
9. Setelah jawaban dari masing-masing kelompok telah di terima kemudian guru membacakan jawaban dari masing-masing kelompok
10. Kelompok yang menjawab dengan benar akan mendapatkan 1 poin dan kelompok yang jawabannya salah akan mendapatkan 0 poin
11. Setelah pertanyaan selesai dijawab anggota paling depan dari masing-masing kelompok berpindah ke belakang dan anggota

kelompok kedua dari depan menggantikannya untuk melihat dan mempraktikkan gambar selanjutnya

12. Permainan dilanjutkan terus secara bergiliran hingga permainan selesai

MEDIA BERMAIN





segera pulang untuk menuju masjid dan menunaikan shalat berjamaah. Salah satu teman Dino yang bernama Hapis mengajak Dino untuk ikut shalat berjamaah akan tetapi Dino menolak dengan alasan Dino akan membantu ibunya di rumah. .

Hapis: “Dino mari kita pulang dan shalat berjamaah di masjid”

Dino: “kalian saja yang pergi shalat duluan, nanti aku menyusul. Aku mau membantu ibu di rumah terlebih dahulu”. Dino beralasan

Hapis: “Yasudah kalau begitu kami pulang dulu ya Dino, jangan lupa shalat ya! ayo teman-teman kita pulang lalu shalat berjamaah di masjid. Assalamualaikum Dino (jawab serempak Hapis dan teman-teman yang lain)

Dino: “Waalaikumsalam”

Setelah sampai di rumah Dino mengambil stik Ps dan kemudian memainkannya. Saking asiknya bermain Ps Dino pun lupa melaksanakan shalat, ketika di tanya ibu nya apakah Dino sudah melaksanakan shalat, Dino pun berbohong dan menjawab sudah agar tidak dimarahi oleh sang ibu.

Ibu Dino: “Dino, sudah sholat zuhur belum?” tegur Ibu Dino

Dino: “Sudah bu, tadi di masjid sama teman-teman”. Dino berbohong

Ibu Dino: “ Ya sudah sekarang Dino makan dulu lalu tidur siang ya! Nanti sore kan mengaji.

Dino: “Ya bu”. Jawab Dino

Setelah makan Dino pun langsung pergi ke kamar untuk tidur dan tanpa melaksanakan shalat terlebih dahulu. Waktu telah menunjukkan 16.00 Dinipun telah berpakaian rapi dengan

mengenakan peci dan baju koko untuk berangkat mengaji. Setelah dirasa siap Dino pun berpamitan kepada ibunya untuk berangkat.

Dino: “Bu, Dino berangkat mengaji dulu ya bu”.sambil mencium tangan ibunya

Ibu Dino: “Hati-hati ya Dino, belajar yang pintar!.

Dino: “Iya bu, assalamualaikum”.

Ibu Dino: “Waalaikumsalam”

Setibanya di tempat mengaji Dino bertemu dengan Hapis, Denis, Kiara dan teman-teman yang lain. Dino pun duduk di bangku yang biasa ia duduki yang bersebelahan dengan Hapi. Pak Harun selaku guru yang mengajar kini telah memasuki ruangan dan kemudian meminta salah satu anak untuk memimpin berdoa seperti biasa. Setelah doa selesai pak Hrun mengingatkan bahwa mereka akan belajar gerakan shalat. Dino merasa bingung karena ia tidak hafal gerakan shalat. Dino di tunjuk pertama oleh pak Harun untuk mempraktikkan gerakan shalat, Dino Pun akhirnya maju kedepan dengan rasa takut dan bingung.

Pak Harun: “Dino, ayo maju kedepan,”. Seru pak Harun

Dino: “(dino pun maju kedepan dengan perasaan takut)”.

Selah menunggu beberapa lamanya Dino hany berdiri dan tidak mempraktikkan apapun dan tetap saja diam. Pak Hrun pun kemudian bertanya kepada Dino

Pak Harun: “Dino kamu kenapa cuma diam dan tidan melaksanakan praktik shalat”.

Dino: “(dino menjawab dengan takut),map pak saya saya tidak tau gerakan shalat

Seketika teman-teman Dino menatap Dino dengan merasa aneh dan tiba-tiba ada yang bersuara

Teman Dino: “Dino kita kan beragama Islam masak kamu tidak tau cara gerakan shalat, jangan-jangan kamu di rumah tidak shalat ya?”.

Dino: (dino menunduk dengan raut wajah yang malu)

Dino hanya diam dan menunduk karena merasa malu dengan pernyataan yang di katakana oleh temannya sehingga teman-teman Dino pun menatap Dino. Pak Harun selaku guru mengajar kemudian bertanya kembali pada Dino.

Pak Harun: “Dino, apakah benar kamu di rumah tidak melaksanakan shalat nak? (Tanya pak Harun)

Dino: “Iya pak saya tidak mengerjakan shalat (masih menunduk dan malu)

Pak Harun: “Dino kita sebagai umat beragama Islam wajib mengerjakan shalat, khususnya shalat fardhu, karena shalat fardhu hukumnya wajib. Ya sudah tidak apa-apa kalau Dino belum bisa mempraktikan gerakan shalat maka sekarang kita belajar bersama-sama ya.

Pak Harun : “ Baiklah anak-anak bapak akan menjelaskan apa itu sholat? bagaimana gerakan dan bacaan dalam sholat serta tata cara shalat yang benar”.

Shalat adalah doa. Shalat yang wajib dikerjakan lima waktu sehari semalam disebut shalat fardhu. Gerakan shalat yakni :

1. Berdiri tegak menghadap kiblat. Setelah berdiri tegak menghadap kiblat kemudian membaca niat shalat sesuai waktu shalat yang di laksanakan.

2. Membaca takbiratul ihram seraya mengangkat kedua belah tangan. Membaca doa iftitah dengan kedua tangan di sendekapkan pada dada.
3. Membaca Al Fatihah. Setelah membaca doa iftitah dilanjutkan membaca surah al-Fatihah.
4. Melakukan rukuk yakni badan membungkuk, kedua tangan memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepalasupaya rata kemudian membaca tasbeih.
5. I'tidal, selesai rukuk, lalu bangkit dengan tegak dengan mengangkat kedua belah tangan serentang telinga, seraya membaca **سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ**.
6. Sujud, setelah I'tidal terus melakukan sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca “Allahu akbar,” dan setelah sujud membaca tasbeih sebagai berikut **سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ**.
7. duduk di antara dua sujud Setelah sujud kemudian duduk serta membaca “Allahu akbar”, dan setelah duduk membaca **رَبِّ اغْفِرْ لِي وَرَحْمَتِي وَاجْبُرْ لِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعِزَّنِي**
8. Duduk membaca tasyahud akhir, Pada rakaat kedua, kalau shalat kita tiga rakaat, maka pada rakaat kedua kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki, dengan bacaannya:

الْحَيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحِمَتُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

9. Bacaan tasyahud/tahiyat akhir ialah seperti tahiyat awal yang ditambah dengan shalawat atas keluarga Nabi Muhammad, dan lafalnya sebagai berikut: وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
10. Salam, Selesai tahiyat akhir kemudian salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri dengan membaca: اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحِمَتُ اللَّهِ

Setelah Pak Harun menjelaskan, Pak Harun pun kini meminta semua murid yang ada di ruangan untuk bersama-sama mempraktikkan gerakan shalat, dan meminta salah satu siswa yang telah hafal untuk maju kedepan membimbing yang lain.

Pak Harun: “Ayo siapa yang sudah hafal gerakan shalat maju kedepan untuk memberikan contoh untuk teman-temannya agar bisa di ikuti”.

Seketika Hapis pun mengangkat tangan dan maju kedepan.

Hapis: “(mengangkat tangan) saya pak”.

Pak Harun: “Ayo Hapis maju kedepan, yang lainnya mengikuti ya”.

Semua murid: (menjawab dengan serempak) iya pak

Hapis pun kemudian mempraktikkan gerakan shalat yang di ikuti teman-temannya termasuk Dino.

Hapis: (hapis menjelaskan terlebih dahulu pengertian shalat yang kemudian dipraktikan dan di ikuti siswa yang lain)

Setelah Hapis selesai memberikan contoh gerakan shalat yang di tirukan siswa yang lain, pak harun merepleksikan kembali secara berulang-ulang hingga siswa menghafalnya. Setelah di rasa semua siswa telah hafal dalam mempraktikan gerakan shalat, kemudian siswa ditugaskan maju stu persatu untuk mempraktikan gerakan shalat sebagai bentuk penilaian.

Menyanyi

Lagu :

Allahu akbar ini namanya takbir

Lalu bersendekap kit baca fatihah

Allahu akbar ini namanya rukuk

Bangun dari rukuk namanya itidal

Allahu akbar ini namanya sujud

Bangun dari sujud kita duduk iftirod

Allahu akbar kita sujud kembali

Lalu tahiyat akhir kita ucapkan salam

Assalamualaikum menoleh kekanan

Assalamualaikum menoleh kekiri

Dokumentasi Penelitian

Kegiatan belajar mengaja di kelas kontrol





Kegiatan praktik sholat di kelas kontrol

Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas Eksperimen



Bermain



Cerita



Menyanyi

Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.Dr. Hamba (kampus II) Telp. (024) 7601293 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B-7197/Un.10.3/D.1/TL.00./10/2019

Semarang, 29 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Rian Linda Astuti
NIM : 1503096052

Yth

Kepala MI Al-Hikmah Polaman Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Rian Linda Astuti
NIM : 1503096052
Alamat : Ds. Bedingin, Rt.05/01 Kecamatan Todanan Kabupaten Blora
Judul skripsi : Pengaruh Metode BCM Terhadap Peningkatan Keterampilan Psikomotorik Siswa
Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardu Kelas II Di MI Al-Hikmah Polaman
Mijen Semarang

Pembimbing:

1. H. Amin Farid, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing I
2. Hj. Zulaikah, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing II

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 1 November sampai dengan tanggal 1 Desember 2019.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih

Wassalamu'ulikum Wr.Wb.



Terbusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)



Scanned with
CamScanner

Lampiran 23



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KOTA SEMARANG
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL HIKMAH
POLAMAN MIJEN KOTA SEMARANG
Terakreditasi : B

Alamat : Jl. Kyai Ajl Polaman Mijen Kota Semarang 50217 Telp. 08586924646

SURAT KETERANGAN

NO : 032/MLAH/1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Imam Tobroni, S.Ag
NIP : 19760324 200710 1 001
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RIAN LINDA ASTUTI**
NIM : 1503096052
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Ds. Bedingin RT. 05 RW. 01 Kec. Todanan Kab. Blora

Telah melaksanakan penelitian skripsi di MI Al Hikmah Mijen dengan judul
"Pengaruh Metode BCM terhadap Peningkatan Keterampilan Psikomotorik Siswa pada
Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Kelas II di MI Al Hikmah Polaman Mijen"
selama kurang lebih 1 bulan mulai tanggal 1 November 2019 sampai dengan 1 Desember
2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat
digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 6 Januari 2020

Kepala Madrasah,



Imam Tobroni, S.Ag

NIP. 197603242007101001



Scanned with
CamScanner



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. Dr. H. M. R. Kim O. D. Ngilun Tumbak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608780 Fax. 024-7619177 email : baikulimulyahso.com

PENELITI : Rian Linda Aastuti

NIM : 1503096052

JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

JUDUL : PENGARUH METODE BCM TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH MATERI SHALAT FARDU KELAS II DI MI AL-HIKMAH
POLAMAN MIJEN SEMARANG

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

c. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

d. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Tahap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	66.44444444	64.5
Variance	83.08496732	62.85294118
Observations	18	18
df	17	17
F	1.32189466	
P(F<f) one-tail	0.285692225	
F Critical one-tail	2.271892889	

Keterangan:

Sig. = 0.285 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Henka Km.01 Ngaliyan Tembak Ajl Semarang, 50815 Telp. 024-7608780 Fax. 024-7619177 email : baikalim@yahoo.com

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	Kontrol	Eksperimen
Mean	71.66666667	79.11111111
Variance	145.6470588	83.9869281
Observations	18	18
df	17	17
F	1.734163424	
P(F<=f) one-tail	0.133168197	
F Critical one-tail	2.271892889	

Keterangan:

Sig. = 0.133 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	66.44444444	64.5
Variance	83.08496732	62.85294118
Observations	18	18
Pooled Variance	72.96895425	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	34	
t Stat	0.682885251	
P(T<=t) one-tail	0.249653164	
t Critical one-tail	1.690924255	
P(T<=t) two-tail	0.499306329	
t Critical two-tail	2.032244509	

Keterangan:

Sig. = 0.499 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Scanned with
CamScanner



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 01 Ngaliyan Tembak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakutsm@yahoo.com

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	79.11111111	71.66666667
Variance	83.9869281	145.6470588
Observations	18	18
Pooled Variance	114.8169935	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	34	
t Stat	2.084253132	
P(T<=t) one-tail	0.02236083	
t Critical one-tail	1.690924255	
P(T<=t) two-tail	0.04472166	
t Critical two-tail	2.032244509	

Keterangan:

Sig. = 0.044 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 24 Januari 2020

Kepala Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si., M.Kom



Scanned with
CamScanner

Lampiran 25

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Al-Hikmah Polaman
Alamat : Jalan Kyai Ori, Polaman Mijen Semarang
Kepala Sekolah : Imam Tobroni, S. Ag

Visi

Mengkader peserta didik laki-laki dan perempuan menjadi generasi yang taqwa, cerdas, terampil, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, dan unggul dalam prestasi luhur dalam pekerti.

Misi

1. Melaksanakan paikem, sehingga peserta didik laki-laki dan perempuan berkembang secara optimal, dan memiliki pengetahuan keterampilan dasar untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya.
2. Mempersiapkan peserta didik laki-laki dan perempuan MI Al-Hikmah untuk mampu mengembangkan dan menerapkan life skill yang diterimanya.
3. Mengembangkan kreatifitas IMTAQ dan IPTEKBUDS peserta didik laki-laki dan perempuan MI Al-Hikmah.
4. Mengoptimalkan semua elemen dan komponen yang ada secara proporsional yang berkesetaraan gender supaya ikut serta dalam menyelenggarakan pendidikan di MI Al-Hikmah.
5. Membudayakan IBADAH (Ikhlas, Berbakti, Amanah, Disiplin, Adil, Harmonis).

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Rian Linda Astuti
2. Tempat & Tgl Lahir: Blora, 12 Juni 1996
3. Alamat Rumah : Ds.BedinginRt.05/Rw.01
Kec.Todanan Kab. Blora
4. No. Hp : 085225621547

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD N 3 Bedingin, Todanan-Blora Lulus Tahun 2009
2. SMP N 2 Todanan , Blora Lulus Tahun 2012
3. SMK Khozinatul Ulum, Todanan-Blora Lulus Tahun 2015

RIWAYAT HIDUP

C. Identitas Diri

- 5. Nama : Rian Linda Astuti
- 6. Tempat & Tgl Lahir: Blora, 12 Juni 1996
- 7. Alamat Rumah : Ds.Bedingin Rt.05/Rw.01
Kec.Todanan Kab. Blora
- 8. No. Hp : 085225621547

D. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

- 4. SD N 3 Bedingin, Todanan-Blora Lulus Tahun 2009
- 5. SMP N 2 Todanan , Blora Lulus Tahun 2012
- 6. SMK Khozinatul Ulum, Todanan-Blora Lulus Tahun 2015